

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO MP3 AL-QURAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
KELAS IV SDN LAM UJONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI HAJAR AYU LISA

NIM : 210201208

**Mahasiswi Program Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1447H/2026**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO MP3 AL-QUR'AN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
KELAS IV SDN LAM UJONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Hajar Ayu Lisa

NIM: 210201208

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Heliati Fairiah, S. Ag, MA

NIP. 197305152005012006

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
PENGUNAAN MEDIA AUDIO MP3 AL-QUR'AN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
KELAS IV SDN LAM UJONG ACEH BESAR
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 27 Januari 2026 M
8 Sya'ban 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

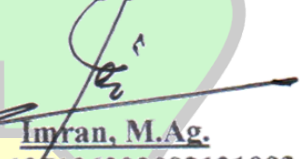

Dr. Heliati Faridah, S.Ag, MA.
NIP. 197305152005012006


Dr. Fakhrol Rijal, S.Pd.I., MA.
NIP. 198904232025211007

Penguji I,

Penguji II,

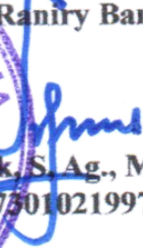

Dr. Ainal Mardhiah, M. Ag.
NIP. 197707072007012037


Imran, M.Ag.

NIP. 197106202002121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hajar Ayu Lisa
NIM : 210201208
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio MP3 Al-Qur'an Untuk
Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa
Kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2026



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

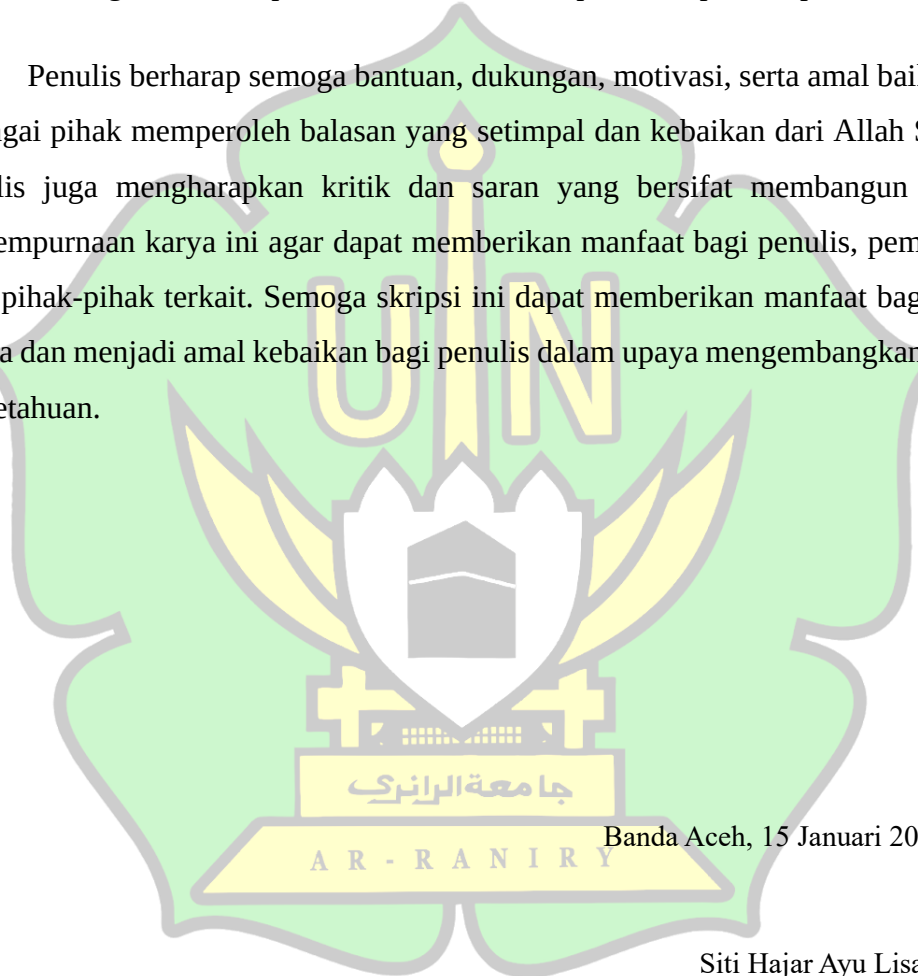
Alhamdulillah, puji dan Syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dengan rahmat, serta hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun skripsi ini yang berjudul *“Penggunaan Media Audio MP3 Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar”*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Alm. Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan yang berharga, dan kepada Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. selaku pengganti penasehat akademik
3. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, Bapak Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan arahan dan bantuan bagi penulis.
4. Bapak Muhammad Ridha, S.Pd., M.Si Selaku kepala sekolah SDN Lam Ujong Aceh Besar, beserta Ibu Muliani, S.Ag. dan Ibu Jusfina Rita, S.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

5. Seluruh teman dari berbagai kalangan terutama kepada saudari Zakiatun Naura dan saudara Ihkza Armanda yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Ibunda dan ayahanda beserta keluarga atas segala jasa yang tak terhitung jumlahnya, perjuangan, pengorbanan, doa, dan cinta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, tanpa doa dan dukungan mereka, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini.

Penulis berharap semoga bantuan, dukungan, motivasi, serta amal baik dari berbagai pihak memperoleh balasan yang setimpal dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini agar dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak terkait. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan menjadi amal kebaikan bagi penulis dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan.



Banda Aceh, 15 Januari 2026

Siti Hajar Ayu Lisa

NIM: 210201208

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Oprasional	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	11
B. Media Audio MP3 Al-Qur'an	12
1. Pengertian Media Audio MP3 Al-Qur'an.....	12
2. Fungsi dan Manfaat Media Audio MP3 Dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	13
3. Kelebihan Media Audio MP3 Al-Qur'an	13
4. Kekurangan Media Audio MP3 Al-Qur'an	15
5. Teori Belajar yang Mendukung Penggunaan Media Audio.....	17
C. Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	19
1. Pengertian Hafalan Al-Qur'an.....	18
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an.....	19
3. Hubungan Penggunaan Media Audio MP3 dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Prosedur dan Desain	23
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	32
H.Indikator Keberhasilan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	66

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rubik Penilaian Hafalan.....	28
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	30
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	31
Tabel 3.4 Skala Penilaian Aktivitas Guru.....	32
Tabel 3.5 Skala Penilaian Aktiitas Peserta Didik.....	33
Tabel 3.6 Skala Penilaian Kemampuan Menghafal Peserta didik.....	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 4.2 Data Siswa SDN Lam Ujong Aceh Besar.....	38
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Pedidik.....	39
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklu I.....	43
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	44
Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Hafalan Peserta Didik Siklus I.....	46
Tabel 4.7 Hasil Refleksi Siklus I.....	48
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	52
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	54
Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan Hafalan Peserta Didik Siklus II.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto..	23
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru.....	59
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa.....	61
Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Keputusn Pembimbing Skripsi.....	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah.....	72
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	73
Lampiran 4 Modul Ajar.....	74
Lampiran 5 Foto Pelaksanaan Penelitian.....	82



ABSTRAK

Nama : Siti Hajar Ayu Lisa
Nim : 210201208
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Media audio MP3 Al-Quran untuk
Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an
Siswa Kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar
Pembimbing : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A
Kata Kunci : Media Audio MP3 Al-Qur'an, kemampuan menghafal Al-Qur'an, Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV di SDN Lam Ujong Aceh Besar. Permasalahan yang ditemukan adalah pembelajaran belum menggunakan media yang variatif, serta sebagian siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga memengaruhi kelancaran hafalan, ketepatan lafaz, dan tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an serta menganalisis peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah menggunakan media tersebut. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan subjek 23 siswa kelas IV. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hafalan dan dokumentasi. Indikator penilaian meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum mad dan tajwid, ketepatan waqaf, irama suara, serta kelancaran hafalan. Data dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus, sebelum penggunaan media audio MP3, ketuntasan hafalan siswa hanya mencapai 48%. Setelah diterapkan media pada siklus I meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 91%. Peningkatan tersebut disertai dengan membaiknya aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam membimbing siswa. Temuan penelitian membuktikan bahwa media audio MP3 Al-Qur'an efektif meningkatkan kemampuan hafalan karena memberikan stimulus pendengaran yang berulang, membantu siswa dengan gaya belajar auditori menirukan irama bacaan, serta mendukung siswa visual melalui penguatan memori saat mendengar sambil melihat teks. Media ini juga membantu siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an untuk tetap dapat menghafal secara bertahap melalui metode pendengaran. Dengan demikian, penggunaan media audio MP3 efektif meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era modern ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an, sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat Indonesia ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan sistem Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat persial bila ditinjau dari substansi dan output pembelajarannya. Alhasil, sistem Pendidikan ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya.¹

Lembaga pendidikan yang saat ini paling banyak diminati oleh masyarakat adalah sekolah. Pada lembaga pendidikan tersebut terdapat banyak materi pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif kepada orang yang berstatus peserta didik pada lembaga tersebut. Salah satu materi pendidikan yang mampu membawa umat Islam menuju jalan kebaikan yaitu menghafal Al-Qur'an, karena setiap sesuatu yang ada hubungan dan kaitannya dengan Al-Qur'an dalam hal positif, maka Allah SWT akan memuliakannya, mengistimewakannya, dan mengangkat derajatnya diantara makhluk yang lain.²

Pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Salah satu komponen utama dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an. Menghafal

¹ Shobikhul Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an* (Cet. I; Surabaya: Kualita Media Tama, 2019). h.1.

² Ahmad Jaaze, *Ide-ide Inovatif dalam Menghafal Al-Qur'an* (Cet. III; Bandung 2017), h. ix

Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban bagi umat Muslim, tetapi juga sebagai salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperkuat iman.³

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang harus dibaca, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an adalah dengan membacanya secara benar dan berusaha menghafalkannya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an (tahfizh) memiliki nilai yang sangat tinggi dalam pendidikan Islam karena dapat menumbuhkan kedisiplinan, kesabaran, serta memperkuat nilai-nilai spiritual sejak usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan agama Islam, termasuk di tingkat sekolah dasar. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal kemampuan siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Proses menghafal Al-Qur'an sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an karena berbagai faktor, termasuk kurangnya media pembelajaran yang efektif dan menarik.⁴

Menghafal dengan cara yang monoton membuat kesan proses pembelajaran menghafal menjadi kurang menarik, malas dan membuat kantuk. Oleh karena itu melalui media, proses pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan hafalan, motivasi dan menjadi daya tarik. Dalam pencapaian pembelajaran terdapat bermacam-macam alat/media telah diciptakan agar mempermudah siswa untuk memahaminya.⁵ Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa adalah dengan menggunakan media audio MP3.

MP3 Player adalah alat pemutar audio dalam format yang lebih spesifik. Media audio yang disimpan dalam format MP3 akan menghemat penyimpanan,

³ Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Sekolah* (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 45–46.

⁴ Safitri, S. (2022). *Murottal Audio as a Medium for Memorizing the Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), h.145–153.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 15–17.

karena ukuran file MP3 lebih kecil namun kualitasnya tidak kalah dengan media audio yang disimpan dalam bentuk kepingan CD/DVD. MP3 Player secara komersil diperkenalkan pertama kali oleh Audible.com pada tahun 1998. Kemudian pada perkembangannya, alat pemutar sejenis banyak bermunculan dan diproduksi secara massal di masyarakat.⁶

Media audio MP3 memungkinkan siswa mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari qari yang fasih dan memiliki tajwid yang benar secara berulang-ulang. Pengulangan yang konsisten melalui pendengaran dapat membantu memperkuat ingatan, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja, baik di sekolah maupun di rumah, tanpa bergantung sepenuhnya pada kehadiran guru.⁷

Media MP3 merupakan salah satu media pembelajaran audio, yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara. Penggunaan media MP3 akan memberi banyak keuntungan kepada siswa, karena siswa dapat mendengarkan secara langsung bacaan surat pendek Al-Qur'an sehingga akan menstimulasi daya ingatannya. Selanjutnya guru akan menjadi lebih mudah membantu siswa dalam menghafal surat pendek tersebut dikarenakan dapat diputar secara berulang-ulang. Solusi untuk membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran aktif.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di SDN Lam Ujong, pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SDN Lam Ujong tidak sepenuhnya dilaksanakan dalam jam intrakurikuler Pendidikan Agama Islam, melainkan lebih banyak difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Al-Qur'an yang

⁶ Sadiman, Arif S. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, hlm. 20-21.

⁷ Safitri, S. (2022). Murottal Audio as a Medium for Memorizing the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), h. 145–153.

⁸ Aziz, Mursal et al. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas IV Melalui Metode Discovery Learning Di MIN 3 Labuhanbatu Utara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9 (2). p. 4822-4833. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13098>.

dilaksanakan satu sampai dua kali dalam seminggu. Program ekstrakurikuler ini diselenggarakan sebagai bentuk penguatan kompetensi keagamaan siswa di luar jam pelajaran wajib, dengan tujuan memberikan waktu yang lebih fleksibel dan intensif bagi siswa untuk belajar membaca serta menghafal surah-surah pendek. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sekolah berupaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini, membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin, serta membentuk karakter religius seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan.

Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran hafalan pada kegiatan ekstrakurikuler ini masih menghadapi berbagai kendala, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas IV belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Bahkan, ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengenal huruf hijaiyah dengan tepat, dikarenakan beberapa siswa tersebut masih belajar IQRA, sehingga belum dapat menghafal surah-surah pendek yang seharusnya sudah mereka kuasai pada jenjang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa masih perlu ditingkatkan.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya keterbatasan waktu pembelajaran, metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya variasi media belajar, serta kurangnya perhatian dari sebagian orang tua di rumah dalam mendampingi anak dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini tentu menjadi hambatan yang serius dalam proses menghafal, karena kemampuan membaca merupakan syarat utama agar hafalan menjadi tepat dan sesuai dengan kaidah tajwid. Kondisi ini menyebabkan target hafalan yang ditetapkan sekolah belum sepenuhnya tercapai, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik agar kegiatan ekstrakurikuler tahfizh dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, fokus akan diberikan pada penggunaan media audio MP3 dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di kelas IV SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

media audio MP3 dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media ini.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah, khususnya di SD Negeri Lam Ujong, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan media audio sebagai alat bantu pembelajaran hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan *“Penggunaan Media Audio MP3 Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-qur'an Siswa Kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar”*

B. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dan Guru dalam penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an dikelas IV SDN Lam Ujong?
2. Bagaimanakah kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV di SDN Lam Ujong setelah menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Melaksanakan penelitian yang dilakukan tentu saja membutuhkan tujuan yang jelas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah tujuan yang hendak dicapai menyangkut masalah yang telah dirumuskan yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan Guru dalam penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an dikelas IV SDN Lam Ujong.
2. Untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong setelah menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini mempunyai manfaat yang dapat dikemukakan ssebagai berikut:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak mengenai proses pembelajaran melalui media audio MP3 Qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an.
2. Untuk memperdalam dan menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan konsep yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan masukan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga pendidikan dapat memberikan petunjuk dan bimbingan kepada pendidik agar senantiasa mencari media pembelajaran yang bervariasi agar para peserta didik tertarik dalam belajar menghafal Al-Qur'an.
5. Untuk menambah wawasan tentang media audio MP3 Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

E. Definisi Oprasional

1. Media Audio MP3 Al-Qur'an

Media audio MP3 Al-Qur'an adalah rekaman suara bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, dalam format digital (MP3) yang diputar melalui perangkat elektronik seperti speaker, ponsel, atau laptop sebagai alat bantu pembelajaran hafalan. Media ini digunakan secara terstruktur dalam kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an di kelas IV. Media ini bertujuan untuk membantu siswa mendengarkan pelafalan yang benar, memperkuat memori auditori, dan meningkatkan kualitas hafalan mereka secara bertahap.⁹

Dapat disimpulkan bahwa media audio MP3 Al-Qur'an dapat memudahkan siswa dalam menyimak pelafalan ayat secara berulang, digunakan secara sistematis dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mendengar, meniru, dan

⁹ Yusuf Hanafi, "Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020), hlm. 148.

menghafal bacaan Al-Qur'an, sehingga meningkatkan daya ingat dan kemampuan hafalan secara lebih efektif dan efisien.

2. Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV

Kemampuan hafalan Al-Qur'an adalah tingkat kecakapan siswa dalam mengingat, melafalkan, dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an secara lancar dan benar tanpa melihat teks. Indikator kemampuan hafalan meliputi ketepatan lafaz, kelancaran bacaan, serta hafalan yang stabil dan konsisten dalam berbagai waktu ujian atau tes penghafalan.¹⁰

Kemampuan ini diukur dengan kriteria penilaian yaitu:

- 1) Makharijul Huruf (Ketepatan Lafaz)
- 2) Ahkamul Mad Wal Qasar
- 3) Ahkamul Waqaf Wal Ibtida'
- 4) Ahkamul Tajwid (ihkfa, iqlab, ghunnah, dll)
- 5) Irama dan Suara
- 6) Kelancaran dalam Menghafal (tanpa berhenti lama atau mengulang)

Penelitian ini fokus pada surah-surah pendek seperti Surah Al-Hujurat, dan surah At-Tin yang sesuai dengan materi yang ada di kelas IV dalam kegiatan hafalan untuk membantu siswa memahami dan menguasai hafalan secara mendalam serta terukur.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2010), hlm. 27.

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan penelitian yang relevan dari berbagai karya tulis, yaitu :

1. Penelitian oleh Syarifah Asma Shafira, Sofia Azzahra, dan Zubaidah ,2025, dengan judul “*Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*”. Penelitian ini membahas penerapan media pembelajaran interaktif, termasuk media audio berupa murotal Al-Quran, dalam meningkatkan kemampuan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran secara lebih efektif serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas upaya peningkatan kemampuan hafalan Al-Quran peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran. Namun, yang menjadi perbedaan terletak pada fokus dan jenis media yang digunakan. Penelitian oleh Syarifah Asma Shafira dkk. Lebih fokus pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, sedangkan peneliti secara khusus memfokuskan pada penggunaan media audio MP3 Al-Quran untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar.¹¹

2. Penelitian oleh Mursal Aziz, Oda Kinata Banurea, dan Rahayu Erliyanti, 2024, menulis artikel jurnal yang berjudul “*Media Pembelajaran MP3 dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini*”. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an mampu meningkatkan daya ingat, ketertarikan, serta kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

¹¹ Syarifah dkk (Prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh), “PenggunaanMedia Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2 (2025), h. 22640-22642. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/30205/19938>

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Akan tetapi, yang membedakan adalah penelitian oleh Mursal Aziz dkk. Dilaksanakan pada anak usia dini (PAUD), sedangkan penelitian peneliti dilakukan pada siswa kelas IV sekolah dasar, yaitu SD Lam Ujong Aceh Besar.¹²

3. Penelitian oleh Muntofingah, 2024, yang berjudul " *Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024*". penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media audio murottal Al-Quran dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio murottal dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode mendengarkan secara berulang sehingga hafalan menjadi lebih lancar dan tepat.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas penggunaan media audio Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Akan tetapi, yang membedakan adalah penelitian oleh Muntofingah. menggunakan media audio murottal secara umum dan dilakukan pada siswa madrasah ibtidaiyah, sedangkan penelitian peneliti secara khusus menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an dan diterapkan pada siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar.¹³

¹² Mursal Aziz dkk, " Media Pembelajaran MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa PAUD IT Ayah Bunda Kecamatan Merbau Labuhanbatu Utara," *Journal on Education*, Vol. 6, No. 3 (2024), h. 17184-17186. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5622/4518>

¹³ Muntofingah, "Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024," *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1(2024), h. 176 <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/669/675>

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sangat diperlukan agar data yang diperoleh lebih sistematis. Penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagaimana dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya.

BAB I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-jenis Media Pembelajaran, Pengertian Media Audio MP3 Al-Qur'an, Fungsi dan Manfaat Media Audio MP3 dalam Pembelajaran Al-Qur'an, Kelebihan Media Audio MP3 Al-Qur'an, Kekurangan Media Audio MP3 Al-Qur'an, Teori Belajar yang Mendukung Penggunaan Media Audio, Pengertian Hafalan Al-Qur'an, Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an, dan Hubungan Penggunaan Media Audio MP3 dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an.

BAB III, metodologi penelitian yang meliputi, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur dan Desain, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.

BAB IV, pembahasan tentang hasil penelitian, meliputi pembahasan tentang Gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana sekolah dan penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong.

BAB V, penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan kritikan serta saran yang dapat diperbaiki. Bagian akhir meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar agar dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Media tidak hanya berupa alat bantu visual seperti gambar atau video, tetapi juga dapat berbentuk audio seperti rekaman suara, murottal, dan musik instruksional yang membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran.¹⁴

Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.¹⁵ Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menciptakan proses belajar yang aktif dan interaktif, khususnya dalam pembelajaran agama Islam yang menekankan aspek pendengaran, pengucapan, dan pengulangan seperti pada kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama, yaitu:

- a) Media Visual, seperti gambar, grafik, dan video;
- b) Media Audio, seperti rekaman suara atau MP3;
- c) Media Audio-Visual, yaitu kombinasi suara dan gambar bergerak seperti film atau video pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

¹⁵ Rahmawati, N. (2020). Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 9(1), h.45–52.

¹⁶ Widodo, B. (2023). Jenis dan Fungsi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), h. 88–95.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, media audio memiliki peran yang sangat penting karena membantu peserta didik mendengarkan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid dan makhraj huruf. Siswa dapat meniru dan mengulanginya hingga hafal dengan baik. Dengan demikian, media audio termasuk dalam kategori media efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada tingkat dasar.¹⁷

B. Media Audio MP3 Al-Qur'an

1. Pengertian Media Audio MP3 Al-Qur'an

Media audio MP3 Al-Qur'an adalah rekaman suara bacaan Al-Qur'an dalam format digital (MP3) yang dilantunkan oleh qari atau hafidz dengan kaidah tajwid dan tartil yang benar. Media ini biasanya digunakan dalam bentuk murottal, yaitu bacaan Al-Qur'an yang dilagukan dengan irama tertentu. Format MP3 dipilih karena ringan, mudah diakses, dan dapat digunakan di berbagai perangkat seperti ponsel, laptop, atau speaker portable.¹⁸ Media audio MP3 Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran agama Islam, terutama pada bidang tahfizh.

Penggunaan murottal dalam bentuk MP3 sangat membantu peserta didik dalam mengingat dan menirukan bacaan Al-Qur'an karena sifatnya yang dapat diulang-ulang kapan saja.¹⁹ Penggunaan media audio MP3 tidak hanya membantu siswa dalam menghafal, tetapi juga memperbaiki makhraj huruf dan intonasi bacaan. Selain itu, sifat fleksibel dari media audio memungkinkan siswa belajar mandiri di rumah tanpa harus selalu didampingi guru. Dengan demikian, media

¹⁷ Fauziah, L. (2021). Efektivitas Media Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*, 7(3), 201–210.

¹⁸ Munir, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi MP3 dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 121–129.

¹⁹ Safitri, S. (2022). Murottal Audio as a Medium for Memorizing the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–153.

audio MP3 Al-Qur'an menjadi salah satu sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa sekolah dasar.

2. Fungsi dan Manfaat Media Audio MP3 dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Media audio MP3 memiliki berbagai fungsi dan manfaat yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Pertama, media ini berfungsi sebagai model bacaan yang benar, di mana siswa dapat mendengarkan dan menirukan suara qari yang sesuai dengan kaidah tajwid. Kedua, media audio berfungsi sebagai alat pengulangan (*repetition*) yang membantu memperkuat daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafal. Ketiga, media ini dapat menjadi sumber motivasi, karena suara qari yang merdu dapat menumbuhkan rasa cinta dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.²⁰ Keempat, media audio juga berfungsi sebagai alat evaluasi, di mana guru dapat membandingkan bacaan siswa dengan suara dari murottal untuk mengetahui sejauh mana ketepatan hafalan mereka.

Hardianti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media audio MP3 dalam pembelajaran tahfizh mengalami peningkatan signifikan dalam kecepatan dan ketepatan hafalan dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional.²¹ Selain itu, media audio juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

²⁰ Ismail, M. (2023). Pengaruh Murottal terhadap Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 67–75.

²¹ Hardianti, I. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Siswa SD*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

3. Kelebihan Media Audio MP3 Al-Qur'an

Adapun kelebihan media audio MP3 Al-Qur'an yaitu:

a) Meningkatkan Kemampuan Mendengar dan Menirukan Bacaan

Salah satu kelebihan utama media audio MP3 Al-Qur'an adalah kemampuannya membantu siswa mendengarkan dan menirukan bacaan Al-Qur'an dengan pelafalan, tajwid, dan irama yang benar. Melalui pendengaran berulang terhadap bacaan qari, siswa dapat memahami cara membaca ayat dengan fasih dan tartil. Hal ini sesuai dengan pendapat Fauziah bahwa media audio sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengar (*listening skill*) dalam pembelajaran tahfizh karena siswa belajar melalui contoh langsung dari qari profesional.²²

b) Dapat Digunakan Kapan Saja dan Di Mana Saja

Media audio MP3 bersifat fleksibel dan mudah diakses. File audio dapat diputar melalui berbagai perangkat seperti ponsel, laptop, speaker, atau pemutar musik sederhana. Sifat portabel ini memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah atau dalam perjalanan. Menurut Munir, kelebihan utama format MP3 adalah ukurannya yang kecil, mudah disimpan, dan tidak memerlukan koneksi internet, sehingga sangat efisien digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.²³

c) Memudahkan Proses Pengulangan (*Repetition*)

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, pengulangan merupakan kunci utama keberhasilan. Media audio MP3 memungkinkan siswa mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang sesuai kebutuhan mereka. Hal ini membantu memperkuat memori auditori sehingga hafalan menjadi lebih cepat melekat di ingatan. Sejalan dengan teori behavioristik, pengulangan

²² Fauziah, L. (2021). Efektivitas Media Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*, 7(3), 201–210.

²³ Munir, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi MP3 dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 121–129.

stimulus berupa suara murottal yang sama akan memperkuat respons berupa hafalan ayat.²⁴

d) Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Suara bacaan Al-Qur'an yang merdu dan ritmis dapat membangkitkan semangat siswa untuk menghafal. Banyak siswa merasa lebih tenang, fokus, dan termotivasi saat belajar dengan mendengarkan murottal. Penelitian Hasanah menunjukkan bahwa penggunaan media audio meningkatkan minat dan ketekunan siswa dalam menghafal karena proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.²⁵

e) Memperbaiki Makharijul Huruf dan Irama Bacaan

Dengan mendengarkan bacaan dari qari yang benar, siswa dapat memperbaiki kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf Arab (makhraj) dan panjang-pendek bacaan (*mad-qashr*). Proses imitasi suara qari yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Ini sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap awal belajar membaca Al-Qur'an.²⁶

f) Dapat Digunakan sebagai Media Mandiri

Media audio MP3 juga memiliki kelebihan dalam mendukung pembelajaran mandiri. Siswa dapat belajar tanpa selalu bergantung pada kehadiran guru. Mereka bisa mengulang bagian-bagian tertentu dari surah yang belum dikuasai, sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.²⁷

²⁴ Skinner, B. F. (dalam Rosidah, 2021). Teori Belajar Behavioristik dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 99–108.

²⁵ Hasanah, U. (2025). Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), h. 101–110.

²⁶ Qamaruddin, A. (2021). *Metodologi Tahfizh Al-Qur'an untuk Anak Sekolah Dasar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press.

²⁷ Hardianti, I. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Siswa SD*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

4. Kekurangan Media Audio MP3 Al-Qur'an

Adapun kekurangan media audio MP3 Al-Qur'an yaitu:

a) Tidak Dapat Memberikan Umpan Balik Langsung

Salah satu kelemahan utama media audio MP3 adalah sifatnya yang satu arah. Media ini hanya dapat memutar suara tanpa dapat menilai atau mengoreksi bacaan siswa secara langsung. Akibatnya, siswa mungkin tidak menyadari sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka.

b) Kurangnya Interaksi dan Pembinaan Spiritual

Pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya tentang hafalan, tetapi juga melibatkan aspek spiritual dan pembinaan akhlak. Media audio tidak dapat menggantikan interaksi emosional dan spiritual antara guru dan siswa. Menurut Yulian, pembelajaran tahfizh yang hanya mengandalkan teknologi cenderung kehilangan sentuhan ruhiyah (*spiritualitas*) yang biasanya muncul dalam interaksi langsung dengan guru tahfizh.²⁸

c) Keterbatasan dalam Penyesuaian Kecepatan Belajar

Meskipun MP3 bisa diulang, kecepatan bacaan qari pada file audio bersifat tetap. Siswa yang masih lambat dalam mengikuti bacaan mungkin mengalami kesulitan jika tempo bacaan terlalu cepat. Beberapa aplikasi modern memang memungkinkan penyesuaian kecepatan, tetapi tidak semua perangkat atau siswa dapat mengoperasikannya dengan baik.²⁹

d) Kemungkinan Menimbulkan Ketergantungan

Terlalu sering mengandalkan media audio dapat membuat siswa bergantung pada suara murottal dan tidak berusaha menghafal tanpa bantuan rekaman. Mereka mungkin hafal ketika mendengarkan, tetapi kesulitan saat diminta

²⁸ Yuliani, R. (2025). Integrasi Teknologi Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 9(1), h. 75–84.

²⁹ Widodo, B. (2023). Jenis dan Fungsi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), h. 88–95.

membaca tanpa iringan suara. Oleh karena itu, penggunaan media ini perlu diimbangi dengan latihan mandiri dan evaluasi oleh guru.³⁰

e) **Kualitas Audio yang Kurang Baik Dapat Mengganggu Pembelajaran**

Dalam beberapa kasus, kualitas suara MP3 yang rendah, noise, atau ketidaksesuaian volume dapat mengganggu fokus siswa. Selain itu, jika suara qari tidak jelas atau tidak sesuai tajwid, siswa justru dapat meniru kesalahan tersebut. Karena itu, penting bagi guru untuk memilih sumber murottal yang terpercaya dan berkualitas tinggi.³¹

f) **Tidak Dapat Menyesuaikan dengan Tingkat Kemampuan Individu**

Media audio MP3 bersifat umum dan tidak dirancang untuk menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan setiap siswa. Misalnya, siswa yang baru mulai menghafal mungkin membutuhkan pembacaan yang lebih lambat dan penjelasan tajwid yang detail, sedangkan siswa yang sudah mahir membutuhkan kecepatan normal.³² Hal ini membuat peran guru tetap penting untuk memberikan bimbingan tambahan sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

5. Teori Belajar yang Mendukung Penggunaan Media Audio

Adapun teori belajar yang mendukung penggunaan media audio yaitu:

a) **Teori Behavioristik**

Teori behavioristik yang dikembangkan oleh Skinner berpendapat bahwa belajar adalah proses pembentukan perilaku melalui stimulus dan respons. Dalam konteks ini, penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an berperan sebagai stimulus, sementara kemampuan hafalan siswa menjadi respons yang diharapkan. Repetisi atau pengulangan stimulus berupa suara murottal

³⁰ Rahmawati, N. (2020). Media Pembelajaran...h. 45–52.

³¹ Fathurrahman, M. (2023). Hubungan Penggunaan Media Audio Murottal dengan Kemampuan Hafalan Siswa SD. *Jurnal Studi Islam*, 4(2), h. 90–98.

³² Podungge, M. (2023). Pengaruh Media Audio terhadap Hafalan Surah Pendek Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*, 5(1), h. 33–40.

yang diputar berulang-ulang akan memperkuat respons, yaitu kemampuan mengingat dan menghafal ayat.³³ Rosidah menjelaskan bahwa prinsip pengulangan (*reinforcement*) dalam teori behavioristik dapat memperkuat perilaku positif, termasuk kebiasaan menghafal Al-Qur'an secara konsisten.

b) Teori Kognitif

Berbeda dengan behavioristik, teori kognitif menekankan bahwa belajar merupakan proses internal yang melibatkan pengolahan informasi dalam otak. Piaget dalam Ningsih menegaskan bahwa setiap individu belajar dengan cara membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.³⁴ Dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, media audio berfungsi membantu siswa memproses informasi bunyi (ayat) menjadi pola-pola yang mudah diingat. Melalui proses mendengarkan secara berulang, otak siswa menyimpan pola bunyi tersebut dalam memori jangka panjang, sehingga hafalan menjadi lebih kuat.

c) Teori *Auditory Learning*

Teori ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, visual, auditori, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran.³⁵ Amelia menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori akan lebih cepat mengingat materi pelajaran jika disampaikan melalui media suara seperti murottal atau rekaman bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, media audio MP3 sangat sesuai dengan karakteristik sebagian besar siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap konkret dan lebih mudah menerima informasi melalui pendengaran daripada bacaan teks.

³³ Skinner, B. F. (dalam Rosidah, 2021). Teori Belajar Behavioristik dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), h. 99–108.

³⁴ Piaget, J. (dalam Ningsih, 2022). Penerapan Teori Kognitif dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Edukasi Islam*, 3(1), h. 22–30.

³⁵ Amelia, D. (2023). Gaya Belajar Auditori dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 54–63.

C. Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

1. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an atau tahfizh adalah proses mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mendengar, membaca, dan mengulanginya hingga tertanam kuat dalam ingatan. Qamaruddin menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekadar kegiatan kognitif, tetapi juga ibadah yang membutuhkan kesungguhan, konsistensi, dan ketulusan hati.³⁶ Proses hafalan mencakup tiga komponen utama: mendengar (*simā'*), membaca (*qirā'ah*), dan mengulang (*takrār*).

Menurut Podungge, keberhasilan hafalan dipengaruhi oleh tiga hal utama, yaitu metode pengajaran, media yang digunakan, dan dukungan lingkungan belajar.³⁷ Siswa yang menggunakan media audio murottal dalam proses tahfizh lebih mudah mengingat ayat karena pengulangan bunyi secara konsisten membantu memperkuat koneksi memori auditori di otak. Oleh karena itu, integrasi media audio MP3 dalam pembelajaran tahfizh merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa SD.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

Kemampuan hafalan Al-Qur'an seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat belajar, konsentrasi, serta gaya belajar siswa. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, metode guru, dan media pembelajaran yang digunakan. Sujariwa menyebutkan bahwa metode dan media pembelajaran memiliki pengaruh langsung terhadap kecepatan hafalan siswa.³⁸

Selain itu, dukungan keluarga juga sangat penting. Anak-anak yang mendapatkan bimbingan orang tua di rumah cenderung memiliki hafalan lebih baik.

³⁶ Qamaruddin, A. (2021). *Metodologi Tahfizh Al-Qur'an untuk Anak Sekolah Dasar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press.

³⁷ Podungge, M. (2023). Pengaruh Media Audio terhadap Hafalan Surah Pendek Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*, 5(1), h. 33–40.

³⁸ Sujariwa, J. (2024). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 6(2), 112–120.

Yuliani menambahkan bahwa integrasi teknologi audio dalam pembelajaran tahfizh dapat meningkatkan fokus dan retensi hafalan anak karena mereka dapat belajar dalam kondisi santai, tidak terbatas waktu, dan dapat mengulang ayat sesering yang dibutuhkan.³⁹ Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an agar hasilnya lebih optimal.

3. Hubungan Penggunaan Media Audio MP3 dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

Penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kemampuan hafalan siswa. Media ini menyediakan bacaan yang benar, jelas, dan dapat diulang kapan saja. Proses mendengarkan secara berulang-ulang membantu siswa memperkuat daya ingat dan memperbaiki kesalahan bacaan. Fathurrahman menemukan bahwa siswa yang rutin mendengarkan murottal MP3 mengalami peningkatan tajam dalam ketepatan hafalan dan keindahan pelafalan ayat.⁴⁰

Selain itu, Hasanah menegaskan bahwa media audio dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih tertarik dan tidak cepat bosan dalam proses tahfizh.⁴¹ Media audio juga membantu siswa yang memiliki kesulitan membaca teks Arab karena mereka tetap dapat belajar melalui pendengaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an bukan hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an memiliki dasar kuat dari teori belajar behavioristik, kognitif, dan *auditory learning*. Dalam teori behavioristik, pengulangan bacaan dari

³⁹ Yuliani, R. (2025). Integrasi Teknologi Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 9(1), h. 75–84.

⁴⁰ Fathurrahman, M. (2023). Hubungan Penggunaan Media Audio Murottal dengan Kemampuan Hafalan Siswa SD. *Jurnal Studi Islam*, 4(2), h. 90–98.

⁴¹ Hasanah, U. (2025). Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), h. 101–110.

media audio bertindak sebagai stimulus yang menimbulkan respons berupa hafalan. Dalam teori kognitif, media audio membantu siswa dalam mengolah dan menyimpan informasi suara ke dalam memori ingatan dalam waktu jangka panjang. Sedangkan teori *auditory learning* menjelaskan bahwa media audio sangat cocok bagi siswa dengan gaya belajar auditori.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.⁴²

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.⁴³

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Lam Ujong yang berjumlah 23 peserta didik untuk dilakukan pembelajaran

⁴² Kemmis, S. & McTaggart, R., *The Action Research Planner* (Victoria: Deakin University Press, 1988), h. 5–6.

⁴³ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 21–22.

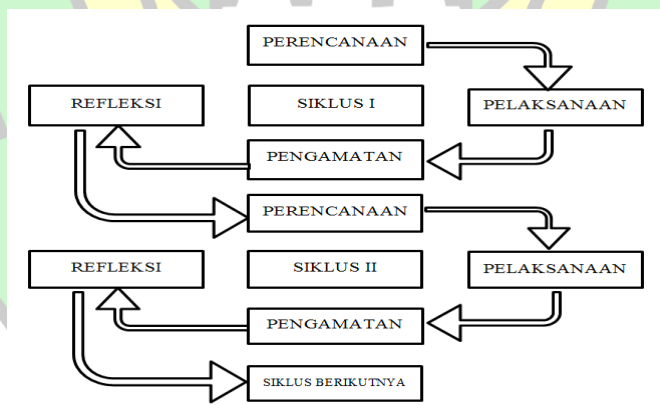
hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran audio MP3 Al-Qur'an.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Lam Ujong yang beralamat di Jln. T. Iskandar, Gp, Meunasah Baet, Kec. Krung Barona Jaya, Kab, Aceh Besar. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025-2026.

D. Prosedur dan Desain

Desain penelitian ini mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto, yaitu secara bersiklus yang dilaksanakan sebanyak dua siklus yang terdiri dari empat tahap pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap tahap dilakukan secara berulang dalam dua siklus pembelajaran untuk memperoleh hasil optimal.⁴⁴ Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Kelas Model Suharsimi Arikunto

Sumber: Paizaludin & Ermalinda, 2016

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16–20.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan 2 siklus kegiatan. Tiap siklus terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai hakikat penelitian. Kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan pada siklus I. Berdasarkan rancangan tindakan di atas, maka langkah-langkah penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Siklus I

1. **Perencanaan (*Planning*):**

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk merancang tindakan pembelajaran yang sistematis guna meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV melalui pemanfaatan media audio MP3. Perencanaan dilaksanakan sebelum tindakan pada semester berjalan tahun pelajaran 2025/2026, bertempat di SDN Lam Ujong Aceh Besar, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler tahfizh. Tahap ini disusun berdasarkan hasil identifikasi masalah yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca dan menghafal siswa, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengamat, dengan mengacu pada prosedur PTK model Suharsimi Arikunto yang meliputi penentuan masalah, perancangan tindakan, penyusunan perangkat, serta penetapan indikator keberhasilan.⁴⁵

Fokus utama perencanaan adalah bagaimana merancang pembelajaran hafalan yang memanfaatkan media audio MP3 untuk memperdengarkan bacaan Surah Al-Hujurat ayat 13 dan Surah At-Tin secara berulang sehingga dapat memperkuat memori auditori siswa, memperbaiki pelafalan, dan meningkatkan ketepatan tajwid. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 17–20;

- a) Melakukan koordinasi awal dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagai guru pengamat untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian, serta menentukan pembagian tugas selama proses tindakan berlangsung.
- b) Menetapkan kelas IV SDN Lam Ujong sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa pada kelas tersebut masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- c) Menentukan materi hafalan, yaitu Q.S. Al-Hujurat ayat 13 dan Q.S. At-Tin, karena materi tersebut sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum dan kebutuhan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Menyusun modul pembelajaran PAI berbasis tahfizh yang mengintegrasikan penggunaan media audio MP3.
- e) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar tes hafalan, serta format penilaian tajwid, makhraj, kelancaran, dan ketepatan ayat untuk mengukur keberhasilan tindakan secara objektif.
- f) Menyiapkan media file audio MP3 dengan kualitas suara yang baik dan pelafalan sesuai kaidah tajwid, serta menentukan cara penggunaannya di kelas agar siswa dapat mendengarkan, menirukan, dan mengulang bacaan secara terarah.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai modul ajar yang telah disusun, yaitu dengan memperdengarkan rekaman ayat Al-Qur'an kepada siswa melalui speaker kelas atau perangkat audio, lalu membimbing mereka dalam proses pengulangan dan hafalan. Pelaksanaan dilakukan selama 2 x 35 menit. Adapun pada tahap ini, langkah awal yang akan peneliti lakukan adalah:

- a) Melaksanakan pembelajaran/penelitian dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan skenario pembelajaran dalam modul ajar yang telah disusun.
- b) Melaksanakan penilaian atau tes hafalan untuk siklus I.
- c) Melakukan refleksi hasil pembelajaran

3. Pengamatan/Observasi

Pengamatan (*observation*) adalah kegiatan mengamati segala peristiwa atau kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan perbaikan atau selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁶ Pada tahapan ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung seperti observasi aktivitas siswa dan bagaimana guru mengontrol kelas ketika terjadinya pembelajaran. Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar tugas aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Proses pengamatan ini dilakukan sepanjang berlangsungnya pembelajaran, dengan tujuan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu peristiwa atau kejadian tertentu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam tahap ini, guru kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran dan mencatat data terkait aktivitas siswa dalam lembar observasi. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa menunjukkan keterlibatan, ketertarikan, dan pemahaman dalam proses hafalan menggunakan audio MP3. Instrumen observasi disiapkan untuk mencatat data secara sistematis.

4. Refleksi

Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis hasil tindakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan penilaian hafalan siswa. Hasil ini kemudian digunakan untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilakukan perencanaan ulang dengan perbaikan metode atau media pada siklus selanjutnya. Adapun tahapannya yaitu:

⁴⁶ Rustiyasro dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah, 2020), h. 45-46

- a) Menganalisis hasil observasi dan hasil tes hafalan siswa.
- b) Menentukan keberhasilan atau kendala (misal: kurang fokus, pemutaran audio terlalu cepat/lambat).
- c) Merumuskan strategi perbaikan untuk siklus II.

5. Siklus II

Perencanaan disesuaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Misalnya, menambah frekuensi pemutaran, memperkecil kelompok latihan, atau memberikan audio untuk diputar di rumah. Proses pelaksanaan, observasi, dan refleksi dilakukan kembali dengan format yang sama namun dengan penyempurnaan tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan hafalan siswa. Tes dilakukan dalam bentuk pelafalan langsung oleh siswa terhadap Surah Al-Hujurat ayat 13 dan Surah At-Tin tanpa melihat teks. Tes diberikan sebelum tindakan (pra siklus) dan setelah setiap siklus. Dalam pelaksanaan tes, peneliti menggunakan rubrik penilaian hafalan.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati mencakup aktivitas peneliti sebagai guru serta aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan instrumen observasi aktivitas kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumentasi data lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes Hafalan

Lembar tes hafalan digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan hafalan siswa secara individu terhadap pembelajaran yang telah dipelajari. Penilaian dilakukan secara langsung dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan terukur. Untuk mengukur kemampuan hafalan siswa secara individu dengan rubrik penilaian yang telah ditetapkan, yaitu:

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Hafalan

Indikator Penilaian	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1. Makharijul Huruf (Ketepatan Lafaz)	Banyak salah makhraj	Beberapa kesalahan makhraj	Hampir semua tepat	Makhraj sangat tepat dan jelas
2. Ahkamul Mad wal Qasar	Salah panjang pendek	Kadang salah	Benar sebagian besar	Sangat tepat dan konsisten
3. Ahkamul Waqaf wal Ibtida'	Berhenti sembarangan	Kadang kurang tepat	Umumnya sudah tepat	Sangat tepat dan mengikuti kaidah
4. Ahkamul Tajwid (ikhfa', iqlab, ghunnah, dll.)	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Hampir semua benar	Tajwid sempurna dan konsisten
5. Irama dan Suara	Monoton / tidak berirama	Kurang stabil	Irama baik dan stabil	Irama sangat baik, sesuai audio MP3
6. Kelancaran dalam Menghafal	Sering lupa/ terhenti	Kadang salah atau berhenti	Umumnya lancar	Hafalan sangat lancar tanpa kesalahan

Dikutip dari: kriteria penilaian hafalan Al-Qur'an guru mata Pelajaran PAI di SD Negeri

Lam Ujong Aceh Besar

Skala penilaian:

Total Skor = (Jumlah skor indikator)

Nilai = $(\text{Total Skor} \div 24) \times 100$

KKM = 75

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengamatan yang digunakan untuk menilai sejauh mana efek dari suatu tindakan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁷ Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi situasi dan kondisi kelas selama proses interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik berlangsung. Lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk mengamati serta menilai keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam penerapan media audio MP3 Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai guru pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan memfokuskan pengamatan pada aktivitas guru dan peserta didik pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hasil observasi dicatat oleh pengamat dalam bentuk skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Lembar Observasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

⁴⁷Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GaungPersada, 2009), h. 28.

- a) Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Audio MP3 Al-Qur'an

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Aktivitas Guru (Peneliti)

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru menyiapkan media audio MP3, alat pemutar dan modul ajar.				
2.	Guru memberikan apersepsi.				
3.	Guru memotivasi peserta didik mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an.				
4.	Guru menjelaskan tujuan, langkah dan cara mendengarkan audio MP3.				
B.	Kegiatan Inti				
5.	Guru memutar media audio MP3 Al-Qur'an dengan jelas, berulang dan terkontrol sebanyak 3-5 kali.				
6.	Guru membimbing peserta didik dalam menghafal dan melatih peserta didik baik secara kelompok maupun individu.				
7.	Guru memberikan koreksi lafaz, tajwid, dan hafalan.				
C.	Penutup				
8.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.				

Kriteria Penilaian:

Nilai 4 = Apabila guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan sangat baik.

Nilai 3 = Apabila guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan baik.

Nilai 2 = Apabila guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut.

Nilai 1 = Apabila guru tidak mampu melakukan aktivitas tersebut.

- b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Audio MP3

Tabel 3.3

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Jumlah Siswa	Skor
A.	Pendahuluan		
1.	Siswa memperhatikan dan mencermati apersepsi yang disampaikan oleh guru.		
2.	Siswa mendengarkan motivasi mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an.		
3.	Siswa menyimak dan mendengar penjelasan guru.		
B.	Kegiatan Inti		
4.	Siswa menyimak dan mendengar audio MP3 dengan fokus dan aktif menirukan bacaan.		
5.	Siswa aktif dalam mengulang hafalan baik secara individu maupun kelompok.		
6.	Siswa menghafal dengan sopan dan disiplin.		
7.	Siswa bersemangat menyetor hafalan baik secara menyicil atau langsung tuntas.		
C.	Penutup		
8.	Siswa mendengarkan masukan guru dengan baik dan berusaha menyesuaikan hafalan sesuai arahan.		

Keterangan Skor:

Kriteria Skor Aktivitas Klasikal

Nilai 4 = Sangat Baik (19–23 siswa aktif)

Nilai 3 = Baik (14–18 siswa aktif)

Nilai 2 = Cukup (10–13 siswa aktif)

Nilai 1 = Kurang (≤ 9 siswa aktif)

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil jawabannya dari pengamatan yang dilakukan. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti. Adapun data yang dianalisis, yaitu:

1. Analisis Hasil Aktivitas Guru dalam Mengajar

Data obserasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan didasarkan pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Analisis data hasil observasi guru dalam penggunaan media audio MP3 dilakukan dengan menggunakan rumus presentase berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor yang maksimal

100% = Nilai konstan⁴⁸

Tabel 3.4 Skala Penilaian Aktivitas Guru

Tingkat presentase	Nilai Huruf	Kriteria
80% -100%	A	Sangat Baik
70% - 79%	B	Baik
60% - 69%	C	Cukup
50% -59%	D	Kurang
0% - 49%	E	Sangat Kurang

⁴⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 43

Anas Sudjono menyatakan bahwa aktivitas guru selama melakukan pembelajaran di nyatakan mencapai tahap keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁴⁹ Apabila hasil analisis data menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang tergolong dalam kategori sangat kurang, kurang, atau cukup, maka hal tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran pada tahap selanjutnya.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media audio MP3 dianalisis berdasarkan persentase. Pengamatan dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas peserta didik dalam penggunaan media audio MP3 dilakukan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor yang maksimal

100% = Nilai konstan.⁵⁰

Tabel 3.5 Skala Penilaian Aktivitas Peserta didik

Tingkat presentase	Nilai Huruf	Kriteria
80% -100%	A	Sangat Baik
70% - 79%	B	Baik
60% - 69%	C	Cukup
50% -59%	D	Kurang

⁴⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 36-37.

⁵⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

0% - 49%	E	Sangat Kurang
----------	---	---------------

Anas Sudjono menjelaskan bahwa aktivitas murid selama pembelajaran dikatakan mencapai tahap keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁵¹ Jika hasil analisis data menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang berada dalam kategori sangat kurang, kurang, atau cukup, maka hal tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran pada tahap selanjutnya.

3. Analisis Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Tingkat ketuntasan hafalan peserta didik dianalisis berdasarkan persentase penggunaan media audio MP3 pada kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor yang maksimal

100% = Nilai konstan⁵²

Dari tes kemampuan meghafal Al-Qur'an kemudian peserta didik dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan melaksanakan tingkat ketuntasan secara individual dan klasikal. Setiap peserta didik dikatakan tuntas hafalannya jika proporsi hafalan peserta didik > 66% dan suatu kelas dikatakan tuntas jika didalam kelas tersebut terdapat > 85% siswa tuntas hafalannya.⁵³

⁵¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

⁵² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

⁵³ Suryosuroto, *Proses Belajar...*, h. 77

Tabel 3.6**Skala Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik**

Tingkat presentase	Nilai Huruf	Kriteria
80% -100%	A	Sangat Baik
70% - 79%	B	Baik
60% - 69%	C	Cukup
50% -59%	D	Kurang
0% - 49%	E	Sangat Kurang

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian dinyatakan berhasil apabila:

1. Sebanyak 85% siswa atau lebih mencapai nilai KKM, yaitu ≥ 75 pada hasil hafalan Surah Al-Hujurat/13 dan Surah At-Tin.
2. Rata-rata nilai kelas meningkat secara signifikan dari siklus 1 ke siklus II.⁵⁴
3. Aktivitas dan keterlibatan siswa meningkat, yang ditunjukkan melalui catatan observasi seperti peningkatan fokus, dan pengulangan mandiri terhadap hafalan.

⁵⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020), hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar, yaitu sebuah sekolah dasar yang berstatus negeri. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan T. Iskandar, Gampong Meunasah Baet, Kecamatan Krung Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Muhammad Ridha, S.Pd., M.Si., dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10100144. Berdasarkan hasil akreditasi, SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar memperoleh akreditasi B, yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar mutu pendidikan dan layak dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.⁵⁵

2. Visi Misi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

Adapun visi dan misi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar yaitu sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, berpikir kritis, dan berbudaya melalui pembelajaran mendalam yang bermakna.”

b. Misi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar meliputi:

- 1) Menumbuhkan akhlak mulia dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan sikap religious, sopan santun, dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.
- 2) Mewujudkan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik berpikir kritis dan reflektif, dengan pembelajaran aktif, kolaboratif,

⁵⁵ Data Identitas SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

dan kontekstual yang menuntun siswa menemukan makna dari setiap proses belajar.

- 3) Mengembangkan budaya sekolah yang berkarakter dan berbudaya lokal, dengan mengintegrasikan nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan kecintaan terhadap budaya Aceh dalam kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran.
- 4) Mendorong peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri dan kreatif, yang mampu menghubungkan pengetahuan dengan dengan kehidupan nyata serta menemukan Solusi dari permasalahan di sekitarnya.
- 5) Melaksanakan pembelajaran mendalam yang bermakna dan berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila, agar setiap peserta didik berkembang secara utuh dan cerdas secara intelektual, social, emosional, dan spiritul.
- 6) Membngun kolaborasi antara guru, orang tua, dan Masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang positif, inklusif, dan berkelanjutan.
- 7) Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan Masyarakat sekitar, melalui kegiatan berbasis proyek, kerja bakti, dan aksi nyata yang menanamkan tanggung jawab sosial serta kesadaran ekologis.⁵⁶

3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah. SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar memiliki berbagai fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Lam

⁵⁶ Dokumentasi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

Ujong Aceh Besar antara lain sebagai berikut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasaranan

No	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
2.	Ruang Guru	1 Unit	Baik
3.	Ruang Belajar	8 Unit	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
5.	Ruang UKS	1 Unit	Baik
6.	Kantin	1 Unit	Baik
7.	Lapangan Olahraga	1 Unit	Baik
8.	Lapangan Upacara	1 Unit	Baik
9.	WC Siswa	6 Unit	Baik
10.	WC Guru	1 Unit	Baik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pada sekolah tersebut telah memadai. Secara umum, kondisi bangunan madrasah juga berada dalam keadaan baik.

4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 198 siswa.

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

Ruang Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	13	21	34
II A	12	8	20
II B	10	10	20
III	13	18	31

IV	12	11	23
V A	12	9	21
V B	13	11	24
6	12	13	25
Jumlah keseluruhan siswa			198 siswa

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa SD Negeri Lam Ujong cukup memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal ini terutama berlaku bagi siswa kelas IV, yang berjumlah 23 siswa, sehingga mereka memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio MP3.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidikan

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, diperlukan dukungan tenaga pengajar yang memadai. SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar telah memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Guru dan Tenaga kependidikan

NO.	Status Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3.	Bendahara	1 Orang
4.	Operator	1 Orang
5.	Guru Kelas	9 Orang
6.	Guru Konseling	1 Orang
7.	Guru Ekstrakurikuler	1 Orang
8.	Guru Bidang Kesiswaan	1 Orang
9.	Penjaga Sekolah	1 Orang

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebanyak II siklus. Dilaksanakan pada tanggal 25 September sampai tanggal 09 Desember 2025. Adapun data hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum Tindakan diberikan peneliti melaksanakan tes awal (pretest) hafalan terhadap Surah Al-Hujurat ayat 13 dan Surah At-Tin untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas IV SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar. Tes dilakukan dengan cara siswa membaca dan menghafalkan ayat tanpa melihat teks.

Berdasarkan hasil test awal, kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah. Masih banyak siswa yang belum mampu melafalkan ayat dengan makharijul huruf yang tepat, masih terdapat kesalahan dalam penerapan hukum tajwid, serta kelancaran hafalan belum stabil dan masih banyak siswa yang belum mampu menghafal Surah tersebut dengan baik. Dari 23 siswa, hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM (75) dengan presentase 48%, sedangkan 12 siswa belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan perlunya Tindakan perbaikan melalui penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an.

2. Data Proses Siklus I

Adapun data proses siklus I menggunakan empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I memulai perencanaan tindakan dengan menyiapkan alat kelengkapan yang berkaitan dengan rencana tindakan yang akan dilakukan. Alat kelengkapan yang dipersiapkan Adalah:

- 1) Menyiapkan Modul Ajar
- 2) Menyiapkan bahan pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Menyusun instrumen lembar observasi dan tes, terdiri dari lembar observasi terhadap aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Observasi dilakukan oleh guru PAI dan teman peneliti pada saat pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Untuk melaksanakan tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti menggunakan media audio MP3 untuk meningkatkan hafalan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tahfizh, dengan Q.S. Al-Hujurat ayat 13 dan Q.S. At-Tin. Pada tahap ini peneliti hanya fokus untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan:

- a) Guru memberi Salam
- b) Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru memberikan appersepsi
- d) Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an.
- e) Guru menjelaskan tujuan, langkah dan cara mendengarkan audio MP3.

2) Kegiatan Inti:

- a) Guru memutar media audio MP3 Al-Qur'an dengan jelas, siswa per ayat setelah audio diputar.
- b) Guru mengajak siswa secara klasikal maupun kelompok untuk menirukan lafalan setelah audio diputar secara bertahap sambil melihat teks al-Qur'an.
- c) Guru membimbing siswa dalam menghafal dan melatih siswa baik secara kelompok maupun individu.

- d) Guru memberikan koreksi lafaz, tajwid, dan hafalan.
- e) Guru menyuruh siswa untuk menyetor hafalan baik secara menyicil atau langsung tuntas.

3) Kegiatan Penutup:

- a) Guru memberikan refleksi singkat bersama siswa
- b) Guru memberikan umpan balik hafalan.
- c) Guru menyampaikan tugas muraja'ah di rumah
- d) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari
- e) Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an, kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar yaitu Muliani S.Ag selaku pengamat aktivitas guru (peneliti), dan teman peneliti yaitu saudari ZN selaku pengamat aktivitas siswa. Dalam kegiatan ini, pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh dari hasil pengamatan pengamat adalah sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pelaksana tindakan dalam penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an pada kegiatan tahfizh tentang hafalan Q.S. Al-Hujurat ayat 13 dan Q.S. At-Tin diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru menyiapkan media audio MP3, alat pemutar dan modul ajar.				√
2.	Guru memberikan apersepsi.			√	
3.	Guru memotivasi peserta didik mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an.			√	
4.	Guru menjelaskan tujuan, langkah dan cara mendengarkan audio MP3.			√	
B.	Kegiatan Inti				
5.	Guru memutar media audio MP3 Al-Qur'an dengan jelas, berulang dan terkontrol sebanyak 3-5 kali.				√
6.	Guru membimbing peserta didik dalam menghafal dan melatih peserta didik baik secara kelompok maupun individu.		√		
7.	Guru memberikan koreksi lafaz, tajwid, dan hafalan.		√		
C.	Penutup				
8.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.		√		
Jumlah skor yang diperoleh			23		
Jumlah skor maksimal			32		
Persentase			72%		

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil aktivitas guru diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100 \%$$

$$P = 23/32 \times 100 \%$$

$$P = 72\%$$

Keterangan:

A = 80%-100% = Sangat Baik

B = 70%-79% = Baik

C = 60%-69% = Cukup

D = 50%-59% = Kurang

E = 0%-49% = Sangat Kurang

Dari hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas guru yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan guru untuk menggunakan media audio MP3 telah berada pada kategori **Baik**, dengan perolehan nilai 23 presentase 72%. Namun, ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan pada siklus berikutnya, salah satunya adalah melakukan kegiatan refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio MP3, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Jumlah Siswa	Skor
A.	Pendahuluan		
1.	Siswa memperhatikan dan mencermati apersepsi yang disampaikan oleh guru.	17 Siswa	3
2.	Siswa mendengarkan motivasi mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an.	15 Siswa	3
3.	Siswa menyimak dan mendengar penjelasan guru.	16 Siswa	3

B.	Kegiatan Inti		
4.	Siswa menyimak dan mendengar audio MP3 dengan fokus dan aktif menirukan bacaan.	18 Siswa	3
5.	Siswa aktif dalam mengulang hafalan baik secara individu maupun kelompok.	12 Siswa	2
6.	Siswa menghafal dengan sopan dan disiplin.	15 Siswa	3
7.	Siswa bersemangat menyetor hafalan baik secara menyicil atau langsung tuntas.	10 Siswa	2
C.	Penutup		
8.	Siswa mendengarkan masukan guru dengan baik dan berusaha menyesuaikan hafalan sesuai arahan.	14 Siswa	3
Jumlah skor yang diperoleh		22	
Jumlah skor maksimal		32	
Persentase		69%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

Keterangan Skor:

Kriteria Skor Aktivitas Klasikal

4 = Sangat Baik (19–23 siswa aktif)

3 = Baik (14–18 siswa aktif)

2 = Cukup (10–13 siswa aktif)

1 = Kurang (≤ 9 siswa aktif)

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100 \%$$

$$P = 22/32 \times 100 \%$$

$$P = 69\%$$

Keterangan:

A = 80%-100% = Sangat Baik

B = 70%-79% = Baik

C = 60%-69% = Cukup

D = 50%-59% = Kurang

E = 0%-49% = Sangat Kurang

Dari hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas siswa yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwasanya aktivitas siswa untuk menggunakan media audio MP3 masih berada pada kategori **Cukup**, dengan perolehan nilai 22 presentase 69%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an pada siklus I belum berjalan secara optimal dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya agar mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

3) Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus 1

Pada tahapan ini, siswa satu persatu maju kedepan untuk menyeter hafalan Al-Qur'an dengan tujuan untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penilaian dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disediakan. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar adalah 75. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I dengan menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Tes Kemampuan Hafalan Peserta Didik Siklus I

NO	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AV	83	75	Tuntas
2.	A	80	75	Tuntas
3.	A	75	75	Tuntas
4.	AK	80	75	Tuntas
5.	A	67	75	Tidak Tuntas
6.	A	80	75	Tuntas
7.	A	75	75	Tuntas
8.	A	62	75	Tidak Tuntas
9.	AB	75	75	Tidak Tuntas

10.	H	75	75	Tuntas
11.	I	83	75	Tuntas
12.	L	72	75	Tidak Tuntas
13.	M.H	80	75	Tuntas
14.	M.A	88	75	Tuntas
15.	M.AF	80	75	Tuntas
16.	M.AQ	72	75	Tidak Tuntas
17.	M.A	88	75	Tuntas
18.	M.A	75	75	Tuntas
19.	M.F	75	75	Tuntas
20.	M.H	92	75	Tuntas
21.	M.R	58	75	Tidak Tuntas
22.	M.S	67	75	Tidak Tuntas
23.	M	75	75	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

Dari table di atas maka nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = f/N \times 100 \%$$

$$P = 16/23 \times 100 \%$$

$$P = 70\%$$

Keterangan:

A = 80%-100% = Sangat Baik

B = 70%-79% = Baik

C = 60%-69% = Cukup

D = 50%-59% = Kurang

E = 0%-49% = Sangat Kurang

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa telah mencapai ketuntasan dalam menghafal Al-Qur'an dengan persentase sebesar 70% yang berada pada kategori **Baik**. Sementara itu, masih terdapat 7 siswa

atau 30% yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada siklus I melalui penggunaan media audio MP3 belum mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya, baik dari segi strategi pembelajaran, intensitas latihan, maupun pendampingan terhadap siswa yang belum tuntas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

d. Refleksi siklus 1

Pada kegiatan refleksi peneliti sebagai guru pelaksana tindakan, mempertimbangkan dan mengevaluasi semua masalah dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an pada kegiatan tahfizh untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Refleksi Siklus I

No	Aspek	Hasil Refleksi	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Guru masih kurang maksimal dalam membimbing siswa saat proses menghafal karena keterbatasan waktu.	Guru hendaknya memberikan bimbingan yang lebih intensif dengan mendampingi siswa secara langsung saat mengulang hafalan.

		Dalam kegiatan koreksi hafalan, guru belum sepenuhnya memperhatikan kesalahan setiap siswa, khususnya pada aspek pelafalan dan kelancaran bacaan.	Guru hendaknya melakukan koreksi hafalan secara lebih terstruktur dan memberikan contoh bacaan yang benar agar siswa dapat memperbaiki kesalahan hafalan.
		Guru belum sepenuhnya dalam melaksanakan refleksi karena hanya sebagian siswa yang aktif menyampaikan pemahaman dan kesulitan belajar.	Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada lebih banyak siswa untuk menyampaikan pengalaman belajar serta mengajukan pertanyaan reflektif secara bergiliran.
2.	Aktivitas Peserta Didik	peserta didik belum konsisten dalam mengulang hafalan, masih merasa malu dan kurang percaya diri untuk menyeter hafalan, serta membutuhkan bimbingan intensif terutama dalam ketepatan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid.	Pada pertemuan berikutnya, guru dan siswa harus berusaha lebih konsisten untuk mengulang hafalan, memberikan motivasi untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa, guru harus menambah frekuensi pemutaran audio, dan memberikan

			audio MP3 untuk latihan di rumah.
3.	Tes kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik	Berdasarkan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an, terdapat 16 peserta didik yang berhasil tuntas dan 7 yang belum tuntas.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih berusaha dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kemampuan pengetahuan dan kemampuan keterampilan dalam menghafal Al Qur'an, sehingga nilai tes dan ketuntasan hafalan siswa semakin meningkat.

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

1) Data Proses Siklus II

Setelah siklus I belum mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu dilanjutkan siklus II. Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Siklus II dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru pelaksana tindakan melakukan penyempurnaan terhadap modul ajar dengan tetap menggunakan materi yang sama, yaitu Q.S. Al-Hujurat ayat 13 dan Q.S. At-Tin. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, terutama terkait strategi pembimbingan hafalan, penguatan latihan pengulangan ayat, serta memperbaiki bacaan siswa. Selain itu, peneliti juga menyiapkan kembali lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebagai instrumen untuk memantau keterlaksanaan pembelajaran secara lebih terarah dan sistematis. Pada tahap ini,

disusun pula langkah-langkah pembelajaran yang lebih terstruktur, pengaturan waktu yang lebih efektif, serta optimalisasi penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an agar proses pembelajaran pada siklus II dapat berlangsung lebih baik dan mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan:

- a) Guru memberi salam
- b) Guru mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru memberikan appersepsi
- d) Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an.
- e) Guru menjelaskan tujuan, langkah dan cara mendengarkan audio MP3.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memutar media audio MP3 Al-Qur'an dengan jelas, berulang dan terkontrol sebanyak 5-8 kali dan membacakan ayat per ayat setelah audio diputar.
- b) Guru mengajak peserta didik secara klasikal maupun kelompok untuk menirukan lafalan setelah audio diputar secara bertahap sambil melihat teks al-Qur'an.
- c) Guru membimbing peserta didik dalam menghafal dan melatih peserta didik baik secara kelompok maupun individu.
- d) Guru memberikan koreksi lafaz, tajwid, dan hafalan.
- e) Guru menyuruh peserta didik untuk menyeter hafalan baik secara menyicil atau langsung tuntas.

3) Kegiatan Penutup:

- a) Guru memberikan refleksi singkat bersama siswa
- b) Guru memberikan umpan balik hafalan.
- c) Guru menyampaikan tugas muraja'ah di rumah

- d) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari
- e) Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an. Seperti pada siklus sebelumnya, kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar, dan teman peneliti. Dalam kegiatan ini, pengamat mengamati aktivitas guru dan peserta didik yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh dari hasil pengamatan pengamat pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pelaksana tindakan dalam penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an pada kegiatan tahfizh tentang menghafal Q.S. Al-Hujurat ayat 13 dan Q.S. At-Tin diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru menyiapkan media audio MP3, alat pemutar dan modul ajar.				√
2.	Guru memberikan apersepsi.			√	
3.	Guru memotivasi peserta didik mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an.			√	

4.	Guru menjelaskan tujuan, langkah dan cara mendengarkan audio MP3.				√
B. Kegiatan Inti					
5.	Guru memutar media audio MP3 Al-Qur'an dengan jelas, berulang dan terkontrol sebanyak 3-5 kali.				√
6.	Guru membimbing peserta didik dalam menghafal dan melatih peserta didik baik secara kelompok maupun individu.				√
7.	Guru memberikan koreksi lafaz, tajwid, dan hafalan.			√	
C. Penutup					
8.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.				√
Jumlah skor yang diperoleh					29
Jumlah skor maksimal					32
Persentase					90%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil aktivitas guru diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100 \%$$

$$P = 29/32 \times 100 \%$$

$$P = 90\%$$

Keterangan:

A = 80%-100% = Sangat Baik

B = 70%-79% = Baik

C = 60%-69% = Cukup

D = 50%-59% = Kurang

E = 0%-49% = Sangat Kurang

Dari hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas guru yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan guru untuk menggunakan

media audio MP3 telah berada pada kategori **Sangat Baik**, dengan perolehan nilai 29 presentase 90%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II sudah sangat efektif dan sesuai yang diinginkan.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tahfizh menggunakan media audio MP3, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Jumlah Siswa	Skor
A.	Pendahuluan		
1.	Siswa memperhatikan dan mencermati apersepsi yang disampaikan oleh guru.	17 Siswa	3
2.	Siswa mendengarkan motivasi mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an.	15 Siswa	3
3.	Siswa menyimak dan mendengar penjelasan guru.	16 Siswa	3
B.	Kegiatan Inti		
4.	Siswa menyimak dan mendengar audio MP3 dengan fokus dan aktif menirukan bacaan.	18 Siswa	4
5.	Siswa aktif dalam mengulang hafalan baik secara individu maupun kelompok.	12 Siswa	3
6.	Siswa menghafal dengan sopan dan disiplin.	15 Siswa	4
7.	Siswa bersemangat menyeter hafalan baik secara menyicil atau langsung tuntas.	10 Siswa	3
C.	Penutup		
8.	Siswa mendengarkan masukan guru dengan baik dan berusaha menyesuaikan hafalan sesuai arahan.	14 Siswa	3
Jumlah skor yang diperoleh			26
Jumlah skor maksimal			32
Persentase			81%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

Keterangan Skor:

Kriteria Skor Aktivitas Klasikal

4 = Sangat Baik (19–23 siswa aktif)

3 = Baik (14–18 siswa aktif)

2 = Cukup (10–13 siswa aktif)

1 = Kurang (≤ 9 siswa aktif)

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100 \%$$

$$P = 26/32 \times 100 \%$$

$$P = 81\%$$

Keterangan:

A = 80%-100% = **Sangat Baik**

B = 70%-79% = Baik

C = 60%-69% = Cukup

D = 50%-59% = Kurang

E = 0%-49% = Sangat Kurang

Dari hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas siswa yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwasanya aktivitas siswa dalam menggunakan media audio MP3 telah berada pada kategori **Sangat Baik**, dengan perolehan nilai 26 presentase 81%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah sangat efektif dan sudah mencapai hasil yang diinginkan.

3) Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II

Pada tahapan ini, sama seperti siklus I siswa satu persatu maju kedepan untuk menyeter hafalan Al-Qur'an dengan tujuan untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penilaian dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disediakan. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar adalah 75. Kemampuan menghafal

Al-Qur'an peserta didik pada siklus II dengan menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Tes Kemampuan Hafalan Peserta Didik Siklus II

NO	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AV	88	75	Tuntas
2.	A	80	75	Tuntas
3.	A	83	75	Tuntas
4.	AK	92	75	Tuntas
5.	A	80	75	Tuntas
6.	A	83	75	Tuntas
7.	A	80	75	Tuntas
8.	A	67	75	Tidak Tuntas
9.	AB	88	75	Tuntas
10.	H	83	75	Tuntas
11.	I	92	75	Tuntas
12.	L	88	75	Tuntas
13.	M.H	92	75	Tuntas
14.	M.A	92	75	Tuntas
15.	M.AF	96	75	Tuntas
16.	M.AQ	83	75	Tuntas
17.	M.A	80	75	Tuntas
18.	M.A	75	75	Tuntas
19.	M.F	88	75	Tuntas
20.	M.H	83	75	Tuntas
21.	M.R	71	75	Tidak Tuntas
22.	M.S	80	75	Tuntas
23.	M	88	75	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lam Ujong Aceh Besar Tahun 2025-2026

Dari table di atas maka nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = f/N \times 100 \%$$

$$P = 21/23 \times 100 \%$$

$$P = 91\%$$

Keterangan:

A = 80%-100% = Sangat Baik

B = 70%-79% = Baik

C = 60%-69% = Cukup

D = 50%-59% = Kurang

E = 0%-49% = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa telah mencapai ketuntasan dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan persentase 91% dan telah mencapai kategori **Sangat Baik**, sedangkan 2 siswa lainnya atau sebesar 9% masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Hasil tes hafalan Al-Qur'an pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Hasil tes hafalan Al-Qur'an siswa pada siklus II ini menunjukkan bahwa ketuntasan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan menggunakan media audio MP3 mengalami peningkatan dari 70% di siklus I, menjadi 91% di siklus II. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio MP3 dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

d. Refleksi Siklus II

Dari masing-masing tahap yang diamati pada siklus II melalui proses observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang diharapkan. Adapun hasil temuan dapat dilihat dari pelaksanaan Tindakan yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap

kualitas pembelajaran, baik dari sisi aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil kemampuan menghafal. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan sangat baik yang tercermin dari persentase aktivitas sebesar 90%, di mana hampir seluruh langkah pembelajaran terlaksana sesuai perencanaan.

Dari sisi siswa, tingkat keaktifan mencapai 81% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan meningkatnya perhatian, keterlibatan, dan kesungguhan dalam mengikuti proses hafalan. Peningkatan tersebut sejalan dengan hasil tes kemampuan menghafal yang mengalami perkembangan signifikan, yaitu dari 48% pada pra siklus yang belum menggunakan media, menjadi 70% pada siklus I, dan mencapai 91% pada siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa media audio MP3 efektif membantu siswa dalam memperbaiki ketepatan bacaan, kelancaran, serta memudahkan pengulangan hafalan. Meskipun demikian, masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas yang disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu perbedaan kemampuan awal, kurangnya intensitas latihan di luar jam sekolah, serta tingkat konsentrasi dan kepercayaan diri yang masih rendah. Kedua siswa tersebut masih mengalami kesulitan pada aspek makharijul huruf dan penerapan tajwid sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam proses menghafal. Namun secara klasikal indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu ketuntasan minimal 85% telah tercapai.

Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa sangat berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran dengan media audio MP3 perlu dipertahankan dan dikembangkan, disertai bimbingan lebih intensif bagi siswa yang memerlukan pendampingan agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

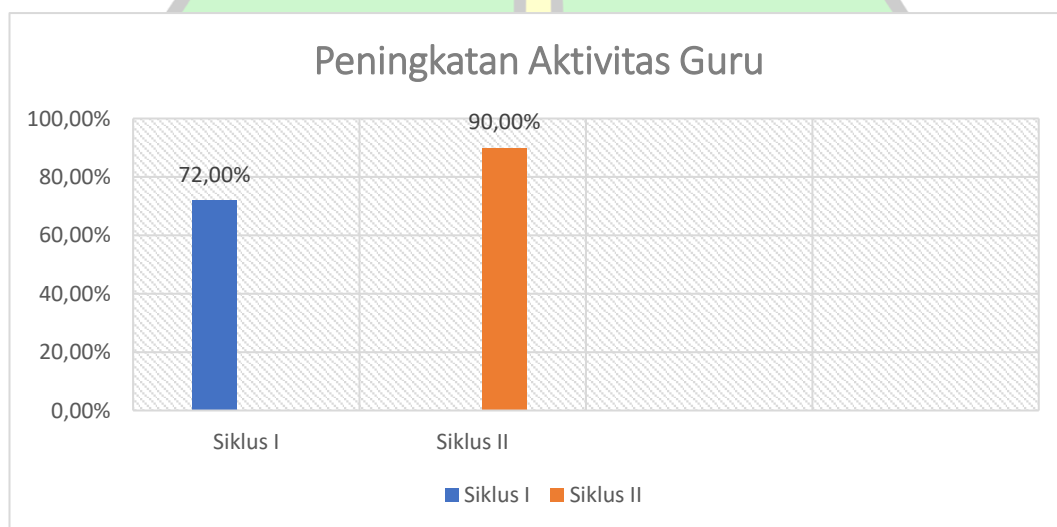
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 November sampai dengan 9 Desember 2025 di Kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar, dengan melibatkan 23 siswa sebagai partisipan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, serta peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui implementasi media audio MP3 Al-Qur'an. Berdasarkan data yang diperoleh

selama penelitian, beberapa aspek penting yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio MP3 Al-Qur'an

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan media audio MP3 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, presentase aktivitas guru mencapai 72% yang termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pada siklus II, presentase tersebut meningkat menjadi 90% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Presentase aktivitas guru pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



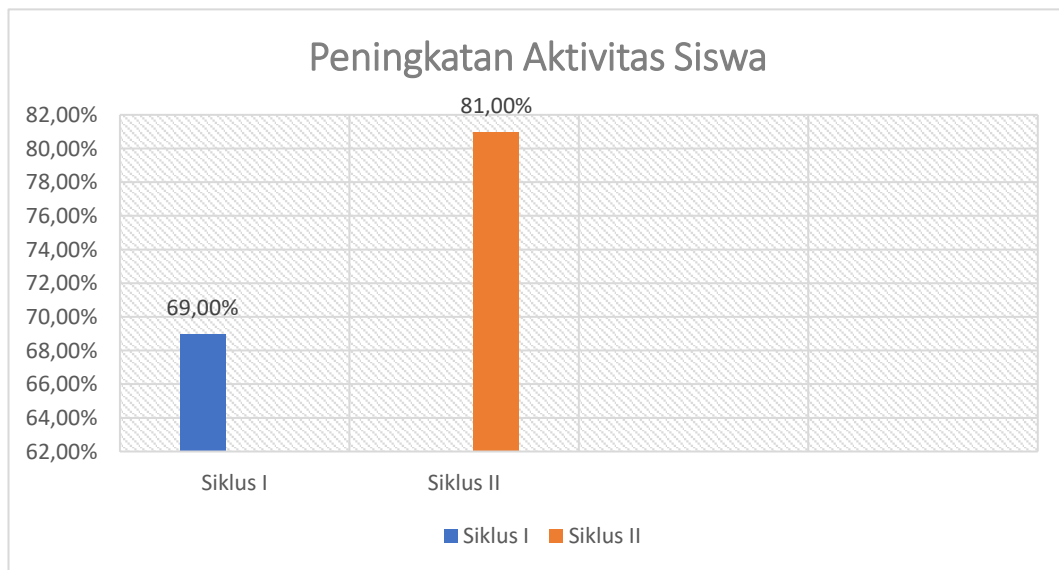
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan Gambar 4.1 mengenai diagram aktivitas guru, terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase sebesar 18% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih ditemukan beberapa kelemahan, terutama pada aspek membimbing siswa selama proses hafalan, ketepatan guru dalam mengoreksi bacaan dan hafalan siswa, serta pelaksanaan refleksi pembelajaran di akhir kegiatan, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya sesuai dengan indikator yang diharapkan. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk melakukan perbaikan pada tahap berikutnya.

Setelah dilakukan refleksi dan penyempurnaan perencanaan, aktivitas guru pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dan telah mencapai hasil sesuai yang diinginkan. Peningkatan ini terjadi karena guru melakukan persiapan pembelajaran yang lebih matang, guru telah mampu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa, melakukan koreksi hafalan secara lebih teliti dan sistematis, serta melaksanakan kegiatan refleksi untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa. Peningkatan ini didukung oleh persiapan pembelajaran yang lebih matang dan penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an secara lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan guru dari siklus I ke siklus II berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran yang lebih matang serta memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio MP3 Al-Qur'an

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media audio MP3 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, presentase aktivitas siswa mencapai 69% yang termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pada siklus II, presentase tersebut meningkat menjadi 81% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun nilai presentase peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 12%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio MP3 telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Data presentase aktivitas siswa setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan Diagram 4.2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio MP3 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media audio MP3 mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memperhatikan irama bacaan, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan kaidah tajwid dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga kegiatan menghafal menjadi lebih menarik, terarah, dan efektif. Kondisi ini tidak terlepas dari upaya guru dalam melakukan perbaikan terhadap berbagai kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya, baik dari segi strategi pembelajaran, pemberian bimbingan, maupun optimalisasi penggunaan media. Perbaikan tersebut berdampak pada meningkatnya kemampuan menghafal, keterlibatan, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an melalui penggunaan media audio MP3 telah berkembang sesuai dengan indikator yang diharapkan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

3. Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Ssiwa dengan Menggunakan Media Audio MP3 Al-Qur'an

Hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an dianalisis berdasarkan perolehan nilai hafalan siswa yang diperoleh melalui tes lisan. Data hasil evaluasi tersebut selanjutnya diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal. Analisis dilakukan terhadap hasil tes pada dua siklus pembelajaran dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 75 , sehingga pencapaian nilai ketuntasan tersebut menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran yang menggunakan media audio MP3.

Pada tahap pra siklus, pembelajaran hafalan Al-Qur'an masih dilaksanakan tanpa menggunakan media audio MP3. Hasil tes awal menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 48%, yang berarti sebagian besar siswa belum mampu menghafal dengan baik sesuai kriteria yang ditetapkan dikarenakan sebagian siswa belum mampu membaca Al-Qur'an serta masih berada pada tahap belajar iqra. Kondisi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan tindakan perbaikan melalui penggunaan media audio MP3 pada siklus berikutnya.

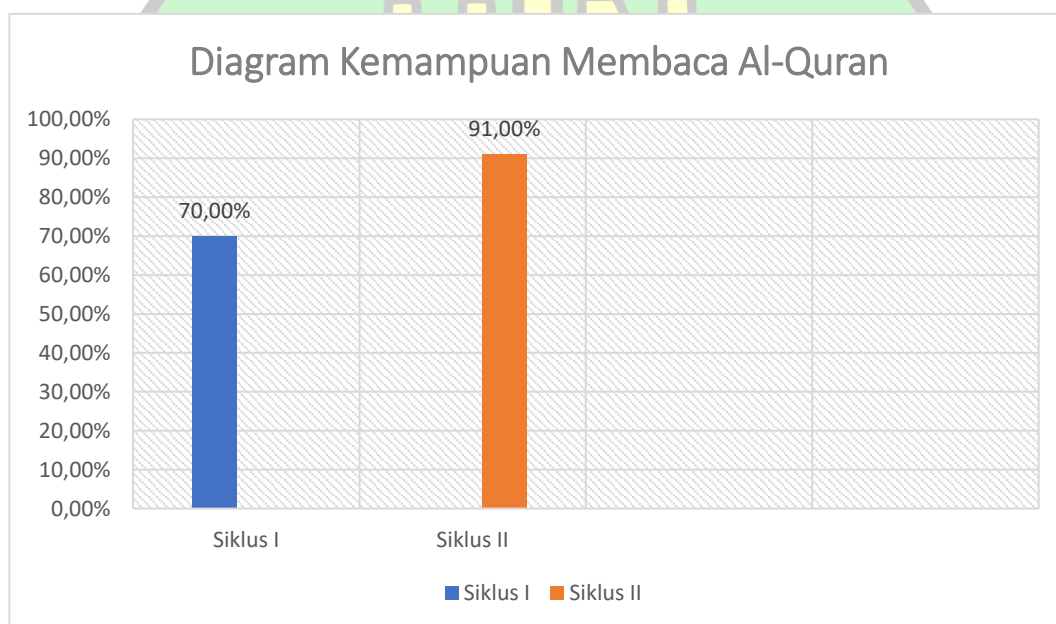
Setelah menggunakan media audio MP3 pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 16 orang dengan persentase 70%, sedangkan 7 siswa atau 30% masih berada di bawah batas ketuntasan. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan pra siklus, ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai sehingga diperlukan pengoptimalan pembelajaran pada siklus II, terutama dalam aspek bimbingan hafalan yang lebih intensitas dan penguatan motivasi belajar.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan dengan persentase ketuntasan mencapai 91%. Sebanyak 21 siswa dinyatakan tuntas, sementara 2 siswa lainnya belum mencapai nilai yang ditetapkan. Peningkatan ini terjadi karena guru melakukan perbaikan strategi pembelajaran, memberikan

bimbingan yang lebih intensif, serta mengoptimalkan pemanfaatan media audio MP3 sehingga siswa lebih mudah dalam memperbaiki ketepatan bacaan, kelancaran, dan daya ingat hafalan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio MP3 dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an terbukti efektif meningkatkan kemampuan menghafal siswa, yang terlihat pada peningkatan ketuntasan dari 48% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan 91% pada siklus II. Hasil pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal, sehingga tindakan yang dilakukan dinyatakan berhasil dan layak untuk diterapkan secara berkelanjutan.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Menghafal Al-Quran

Berdasarkan Diagram 4.3, terlihat bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui penggunaan media audio MP3 pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 21%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang konsisten dalam proses pembelajaran, terutama pada aspek kelancaran, ketepatan bacaan, dan daya ingat siswa terhadap ayat yang dihafalkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-

Qur'an telah memberikan dampak yang sangat memuaskan pada setiap siklus, serta mampu mendorong perubahan yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian secara keseluruhan membuktikan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari hasil tes hafalan pada siklus II yang mengalami perkembangan signifikan dibandingkan dengan pra siklus yang belum menggunakan media tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafira, Azzahradan zubaidah, 2025 dari prodi PAI UIN Ar-Raniry yang menyatakan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan lebih baik melalui pengulangan dan pendengaran yang terarah.⁵⁷

Selain itu, penelitian Muntofingah, 2024., media audio murottal digunakan untuk membantu siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah penggunaan media audio tersebut. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an memberikan kemudahan bagi siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar untuk mengulang hafalan secara mandiri, baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran.⁵⁸

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa media audio Al-Qur'an, baik dalam bentuk murottal maupun MP3, merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Media audio MP3 Al-Qur'an tidak hanya

⁵⁷ Syarifah dkk (Prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh), "Penggunaan Media... h. 22640-22642.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/30205/19938>

⁵⁸ Muntofingah, "Penerapan Media... h. 176
<https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/669/675>

membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas Belajar Siswa dan Guru dalam Penggunaan Media Audio MP3 Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, aktivitas belajar siswa dan guru dalam penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an di kelas IV SDN Lam Ujong mengalami peningkatan yang positif dan signifikan. Pada siklus I, sebagian siswa masih belum sepenuhnya fokus dan aktif dalam kegiatan menghafal, serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran belum optimal, terutama dalam memanfaatkan media audio MP3 secara maksimal. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang nyata baik pada aktivitas siswa maupun guru. Aktivitas belajar siswa mencapai kategori sangat baik yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, keaktifan dalam mendengarkan dan menirukan bacaan Al-Qur'an, serta kesungguhan dalam mengulang hafalan. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio MP3 mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses menghafal, karena siswa merasa lebih terbantu melalui pendengaran yang berulang dan irama bacaan yang lebih menarik. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, terlihat dari kemampuan guru dalam membimbing, mengoreksi hafalan, serta menggunakan media audio MP3 secara lebih terarah dan sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan aktivitas, motivasi, dan kualitas pembelajaran hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong.

2. Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Setelah Menggunakan Media Audio MP3 Al-Qur'an

Hasil tes hafalan secara keseluruhan membuktikan bahwa penggunaan media audio MP3 Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar. Peningkatan tersebut terlihat secara nyata dari perbandingan hasil tes pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus, pembelajaran hafalan masih dilaksanakan tanpa menggunakan media audio MP3 sehingga dari 23 siswa hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM 75 dengan persentase 48%, sedangkan 12 siswa lainnya belum tuntas. Setelah diterapkan media audio MP3 pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II kembali mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 91%. Data tersebut menunjukkan bahwa media audio MP3 mampu membantu siswa dalam meningkatkan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid, serta mempermudah proses pengulangan ayat secara lebih efektif. Temuan penting lainnya adalah bahwa siswa yang sebelumnya belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar tetap dapat mengikuti dan mencapai perkembangan hafalan melalui aktivitas pendengaran yang berulang dan terarah. Stimulus audio yang konsisten memudahkan siswa menirukan irama, makharijul huruf, serta panjang pendek bacaan sehingga proses menghafal dapat berlangsung secara bertahap dan lebih bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio MP3 tidak hanya efektif bagi siswa yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga sangat membantu siswa dengan keterbatasan kemampuan membaca dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media audio MP3 Al-Qur'an sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu tahfizh Qur'an, karena media ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan hafalan, aktivitas, serta motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

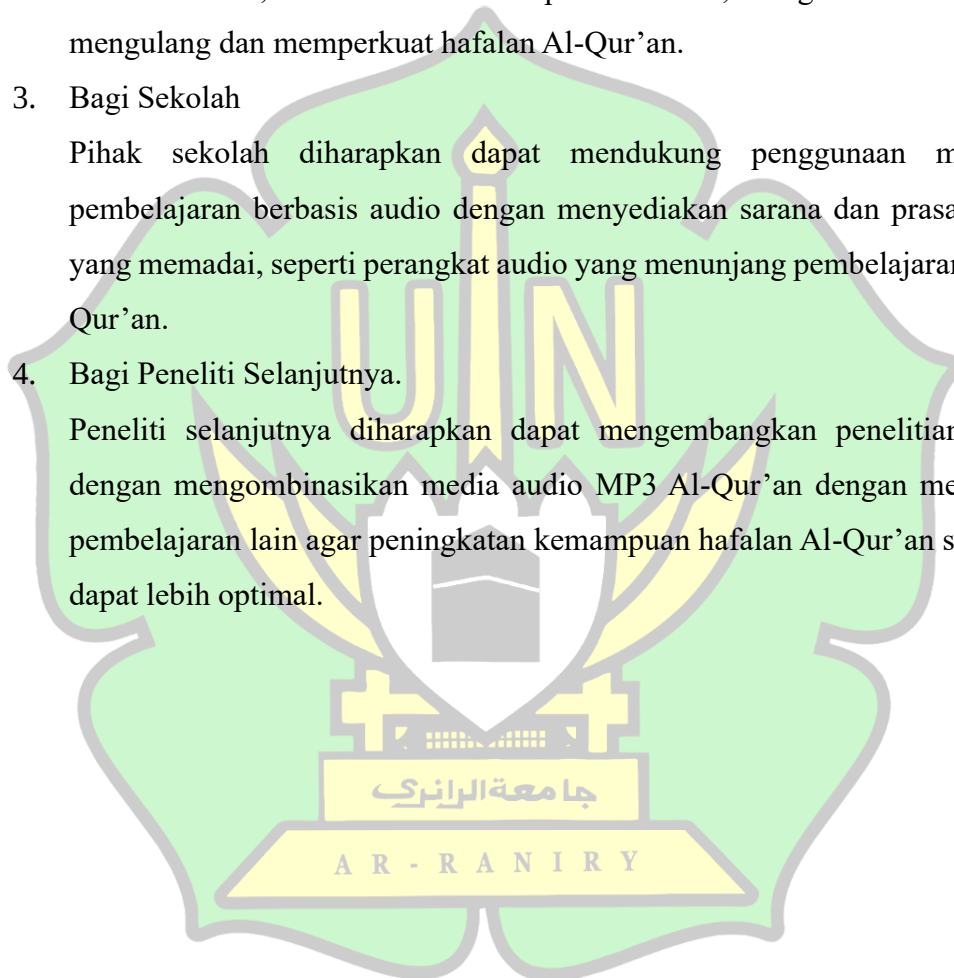
Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media audio MP3 Al-Qur'an secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah, sebagai sarana untuk mengulang dan memperkuat hafalan Al-Qur'an.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis audio dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat audio yang menunjang pembelajaran Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengombinasikan media audio MP3 Al-Qur'an dengan metode pembelajaran lain agar peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dapat lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Musthoin, *“Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung”*, Sekripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Lampung: Perpustakaan Universitas Negeri Raden Intan lampung, 2014).
- Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Sekolah* (Jakarta: Prenada Media, 2012).
- Ahmad Jaaze, *Ide-ide Inovatif dalam Menghafal Al-Qur’an* (Cet. III; Bandung 2017).
- Ahmad Rony Suryo Widagda, *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur’an (Studi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas III Di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2009).
- Amelia, D. (2023). Gaya Belajar Auditori dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur’an Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).
- Arsyad, A, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021).
- Aziz, Mursal et al. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas IV Melalui Metode Discovery Learning Di MIN 3 Labuhanbatu Utara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9 (2). p. 4822-4833. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13098>.
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2010).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020).
- Fathurrahman, M. (2023). Hubungan Penggunaan Media Audio Murottal dengan Kemampuan Hafalan Siswa SD. *Jurnal Studi Islam*.
- Fauziah, L. (2021). Efektivitas Media Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an. *Jurnal Al-Qur’an dan Pendidikan Islam*.
- Hardianti, I, *Efektivitas Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Siswa SD*. Skripsi. (UIN Alauddin Makassar, 2022).
- Hasanah, U. (2025). Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ismail, M. (2023). Pengaruh Murottal terhadap Motivasi dan Hafalan Al-Qur’an Siswa. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
- Mokhammad Zamroni, *Penenrapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al - Qur’an santri pondok pesantren nurul Furqoh Brakas Desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011*, (Semarang: *Jurnal Penelitian Institut Agama Islam Negeri Walisongo*, 2011).
- Munir, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi MP3 dalam Pembelajaran Al-Qur’an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

- Muntofingah, "Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024," *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1(2024), <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/669/675>
- Mursal Aziz dkk, " Media Pembelajaran MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa PAUD IT Ayah Bunda Kecamatan Merbau Labuhanbatu Utara," *Journal on Education*, Vol. 6, No. 3 (2024), <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5622/4518>
- Piaget, J. (dalam Ningsih, 2022). Penerapan Teori Kognitif dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Edukasi Islam*.
- Podungge, M. (2023). Pengaruh Media Audio terhadap Hafalan Surah Pendek Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*.
- Qamaruddin, A, *Metodologi Tahfizh Al-Qur'an untuk Anak Sekolah Dasar*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press, 2021)
- Rahmawati, N. (2020). Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*.
- Sadiman, Arif S. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, hlm. 20-21. Metode Discovery Learning Di MIN 3 Labuhanbatu Utara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9 (2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13098>.
- Safitri, S. (2022). Murottal Audio as a Medium for Memorizing the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Shobikhul Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an* (Cet. I; Surabaya: Kualita Media Tama, 2019).
- Skinner, B. F. (dalam Rosidah, 2021). Teori Belajar Behavioristik dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Sujariwa, J. (2024). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Keislaman*.
- Suryosuroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Syarifah dkk (Prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh), "PenggunaanMedia Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2 (2025), <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/30205/19938>
- Widodo, B. (2023). Jenis dan Fungsi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Yuliani, R. (2025). Integrasi Teknologi Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*.
- Yusuf Hanafi, "Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1291 Tahun 2025

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;

b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelola, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;

9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara:

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Siti Hajar Ayu Lisa

NIM : 210201208

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penggunaan Media Audio MP3 Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar

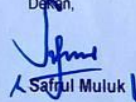
KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 2 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 Oktober 2025
Dekan,


Saiful Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;

2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;

3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta

4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;

5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;

7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

8. Mahasiswa yang bersangkutan

Energi Kelangkaan Sinergi Membangun Negeri  

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9267/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri Lam Ujong Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210201208

Nama : SITI HAJAR AYU LISA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln Banda Aceh Medan km 9 Yom city Lambaro

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGUNAAN MEDIA AUDIO MP3 AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS IV SDN LAM UJONG ACEH BESAR**

Banda Aceh, 19 Desember 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 30 Januari 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI LAM UJONG

Jalan T. Iskandar Kode Pos 23371
Website: sdnlamujong.sch.id Email: sdlamujong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 422/ 188 /2025

Sehubungan Surat dari Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-9267/Un. 08/FTK.1/TL.00/12/2025, tanggal 19 Desember 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian, Kepala SD Negeri Lam Ujong Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, menerangkan :

Nama	: SITI HAJAR AYU LISA
NIM	: 210201208
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi	: "PENGUNAAN MEDIA AUDIO MP3 AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL- QUR'AN SISWA KELAS IV SDN LAM UJONG ACEH BESAR"

Benar Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri Lam Ujong Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada **Tanggal 25 November sampai 9 Desember 2025** guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Lam Ujong, 10 Desember 2025
Kepala SD Negeri Lam Ujong

MUHAMMAD RIDHA, S.Pd., M.Si
NIP 19800627 200801 1 012

Lampiran 4 Modul Ajar



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Siti Hajar Ayu Lisa
 Instansi : SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar
 Tahun Penyusun : 2026/2027
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
 Kegiatan : Tahfizh Al-Qur'an
 Fase/Kelas : B/IV
 Bab/Materi : Menghafal Q.S Al-Hujurat/13 dan Q.S. A-Tin
 Alokasi Waktu : 2 x 35 JP

B. KOMPETENSI DASAR

- ❖ Peserta didik mampu melafalkan Surah Al-Hujurat ayat 13 dan Surah At-Tin ayat 1–8 memperhatikan makharijul huruf, tajwid, mad dan waqaf dengan baik dan benar.
- ❖ Peserta didik mampu menghafalkan Surah Al-Hujurat ayat 13 dan Surah At-Tin ayat 1–8 secara lancar dan berurutan.
- ❖ Peserta didik mampu mempraktikkan bacaan Surah Al-Hujurat ayat 13 dan Surah At-Tin ayat 1–8 dengan bantuan media audio MP3 secara mandiri maupun berkelompok.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman dan berakhlak mulia
- ❖ Mandiri

D. PROFIL PELAJAR RAHMATAL LIL ALAMIN

- ❖ Ta'adub dan Tawazun

E. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Ruang kelas
 - ❖ Al-Qur'an
 - ❖ Media Audio MP3
 - ❖ Spiker
- Persiapan:

1. Media membelajaran Audio MP3
2. Lembar Hafalan Peserta Didik
3. Spiker

F. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik regular : Umum Tidak ada gangguan atau kesulitan dalam mencerna dan mengamati materi ajar
- ❖ Seluruh siswa dan siswi kelas IV SDN Lam Ujong Aceh Besar

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Jumlah peserta didik 23 siswa.

H. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : auditory learning + direct instruction
- ❖ Tatap Muka.

I. METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Drill + Talaqqi

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menghafal surah Al-Hujurat/13 dan surah At-Tin dengan kaidah tajwid yang baik dan benar, dan mampu menunjukkan peningkatan kelancaran hafalan setelah menggunakan media audio MP3, serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Peserta didik mampu melafalkan surah Al-Hujurat/13 dan surah At-Tin mengikuti makharijul huruf, tajwid serta irama dari audio MP3 baik secara individu atau kelompok tanpa melihat teks.
- ❖ Peserta didik menunjukkan sikap istiqomah dan sabar melalui latihan audio MP3 harian 15 menit, mendukung elemen Berkeadaban Rahmatan Lil Alamin.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menguasai hafalan melalui audio MP3, dan refleksi harian yang menghubungkan ayat dengan Profil Pelajar Pancasila (Berkeadaban, Berimbang Rahmatan Lil Alamin).

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak mengapa Allah SWT memerintahkan kita menghafal Al-Qur'an, padahal sudah ada buku tulisannya?
- ❖ Bagaimana perasaanmu saat berhasil menghafal surah Al-Hujurat/13 dan surah At-Tin dengan menggunakan audio MP3?
- ❖ Anak-anak apakah kalian tahu bagaimana jika kita seorang penghafal al-qur'an tetapi kita jarang sekali muroja'ah apakah itu bisa berdampak buruk bagi hafalan kita ?

E. PERSIAPAN BELAJAR

- ❖ Pengkondisian mental dan spiritual siswa: Lakukan doa Bersama, dan motivasi singkat 5 menit untuk membangun niat ikhlas serta suasana khushyuk, sehingga siswa siap fokus pada hafalan Q.S. Al-Hujurat/13.
- ❖ Pemilihan media MP3 berkualitas.
- ❖ Penataan lingkungan kelas: Atur ruang tenang, siswa duduk rapi dan sopan, jadwal 15 menit harian pagi hari, dan hindari gangguan agar mendukung memori auditori.
- ❖ Instrumen pendukung dan refleksi: Siapkan lembar observasi dan rubrik penilain.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka	1. Guru memberikan salam kepada peserta didik 2. Guru mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru mengecek absen siswa untuk melihat siapa saja yang hadir di kelas tersebut 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik 5. Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an. 6. Guru menjelaskan tujuan, langkah dan cara mendengarkan audio MP3.	5 Menit
Kegiatan Inti	7. Guru memutar media audio MP3 Al-Qur'an dengan jelas, berulang dan terkontrol sebanyak 3-5 kali dan membacakan ayat per ayat setelah audio diputar.	90 Menit

	8. Guru mengajak peserta didik secara klasikal maupun kelompok untuk menirukan lafalan setelah audio diputar secara bertahap sambil melihat teks al-Qur'an. 9. Guru membimbing peserta didik dalam menghafal dan melatih peserta didik baik secara kelompok maupun individu. 10. Guru memberikan koreksi lafaz, tajwid, dan hafalan. 11. Guru menyuruh peserta didik untuk menyeter hafalan baik secara menyicil atau langsung tuntas.	
Kegiatan Penutup	12. Guru memberikan refleksi singkat bersama siswa 13. Guru memberikan umpan balik hafalan. 14. Guru menyampaikan tugas muraja'ah di rumah 15. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari 16. Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.	10 Menit

G. REFLEKSI

Reflesi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal ?
2. Adakah kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran ?
3. Apakah dengan menggunakan media audio MP3 tersebut efektif untuk meningkatkan hafalan mereka?

Refleksi Peserta Didik

1. Bagaimanakah perasaan kalian setelah belajar menggunakan media pembelajaran audio MP3 ?
2. Apakah ada Kesan dan pesan yang ingin di sampaikan tentang proses pembelajaran kita pada hari ini ?
3. Bagaimana respon kalian terhadap pembelajaran kita hari ini ?

H. BAHAN AJAR

Hukum Bacaan dalam Surah Al-Hujurat/13



- Menunjukkan bacaan mad (panjang).
- Menunjukkan bacaan gunnah, mendengung 2 harakat.
- Menunjukkan bacaan qalqalah (memantul).

Hukum Bacaan dalam Surah At-Tin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut Nama Allah Yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang.”

وَاللَّيْلِ وَالزَّيْتُونِ ۝ وَطُورِ سِينِينَ ۝ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۝
 لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝ فَمَا
 يُكَذِّبُكَ بَعْدَ بِالِّدِينِ ۝ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۝

1. Yang di berikan tanda garis warna biru tajwidnya adalah alif lam syamsiah
2. Yang di berikan tanda garis warna ungu tajwidnya adalah mad thobi'i
3. Yang di berikan tanda garis warna coklat tajwidnya adalah mad arid lisukun
4. Yang di berikan tanda garis warna hijau tajwidnya adalah alif am qomariah
5. Yang di berikan tanda garis warna merah tajwidnya adalah qolqolah sugro
6. Yang di berikan tanda garis warna merah muda tajwidnya adalah gunnah
7. Yang di berikan tanda lingkaran warna merah muda tajwidnya Adalah mad badal.

I. ASESMEN / PENILAIN

Indikator Penilaian	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1. Makharijul Huruf (Ketepatan Lafaz)	Banyak salah makhraj	Beberapa kesalahan makhraj	Hampir semua tepat	Makhraj sangat tepat dan jelas
2. Ahkamul Mad wal Qasar	Salah Panjang pendek	Kadang salah	Benar sebagian besar	Sangat tepat dan konsisten
3. Ahkamul Waqaf wal Ibtida'	Berhenti sembarangan	Kadang kurang tepat	Umumnya sudah tepat	Sangat tepat dan mengikuti kaidah
4. Ahkamul Tajwid (ikhfa', iqlab, ghunnah, dll.)	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Hampir semua benar	Tajwid sempurna dan konsisten
5. Irama dan Suara	Monoton / tidak berirama	Kurang stabil	Irama baik dan stabil	Irama sangat baik, sesuai audio MP3
6. Kelancaran dalam Menghafal	Sering lupa/ terhenti	Kadang salah atau berhenti	Umumnya lancar	Hafalan sangat lancar tanpa kesalahan

Banda Aceh, 24 November 2025

Mengetahui

Guru Mata pelajaran

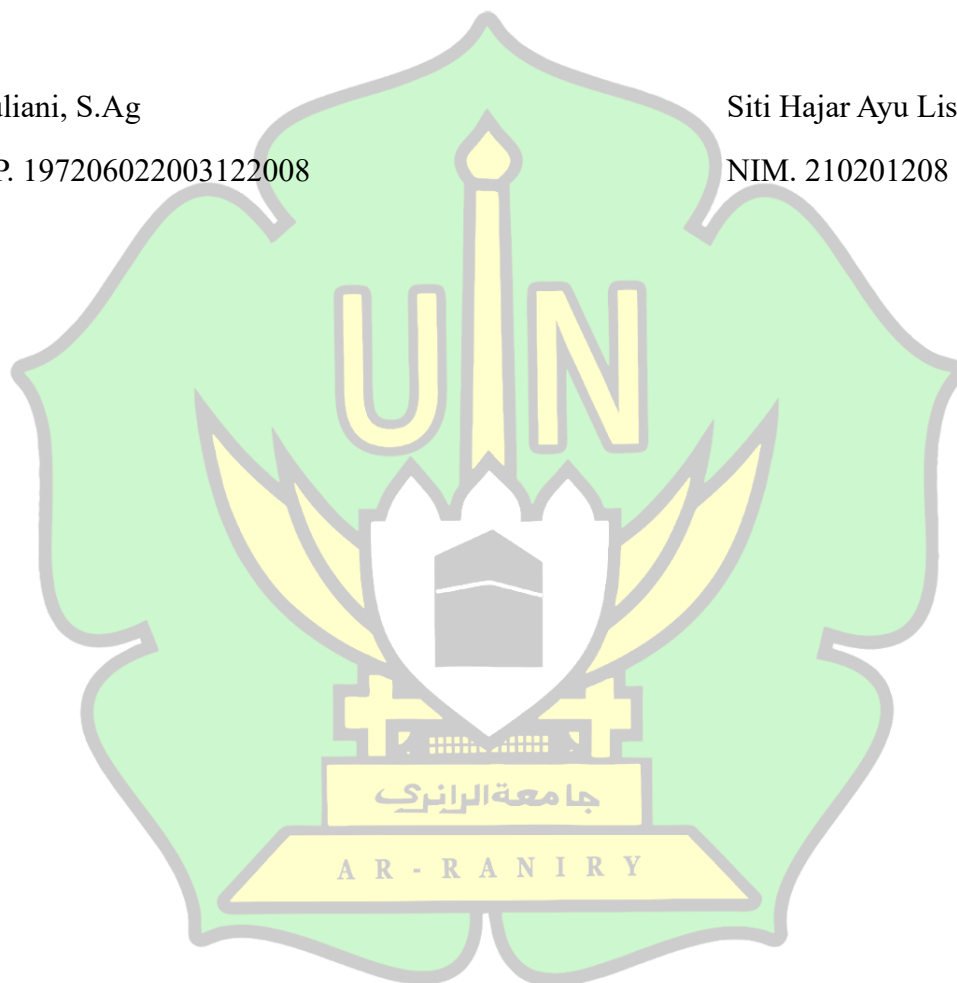
Penulis

Muliani, S.Ag

Siti Hajar Ayu Lisa

NIP. 197206022003122008

NIM. 210201208



Lampiran 5 Foto Pelaksanaan Penelitian

Siklus I





Siklus II







Foto Bersama Guru Mapel PAI dan Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Lam
Ujong Aceh Besar

